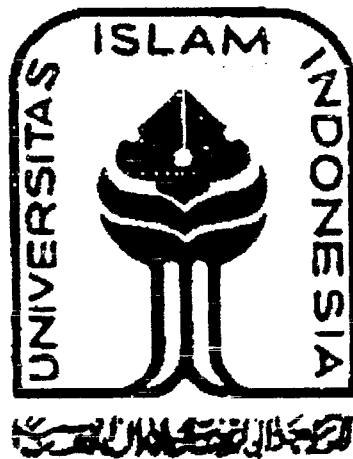


**ANALISA HUBUNGAN ABNORMAL RETURN DAN RISIKO
SISTEMATIS PADA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK JAKARTA
(Periode Januari - Desember 2004)**



SKRIPSI

**Nama Mhs : IRA NOVRIANY
No. Mhs : 98 312 328
Jurusan : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**ANALISA HUBUNGAN ABNORMAL RETURN DAN RISIKO
SISTEMATIS PADA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK JAKARTA
(Periode Januari - Desember 2004)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Oleh :

Nama Mhs : IRA NOVRIANY
No. Mhs : 98 312 328
Jurusan : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISA HUBUNGAN ABNORMAL RETURN DAN RISIKO
SISTEMATIS PADA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK JAKARTA
(Periode Januari - Desember 2004)**

SKRIPSI

Disusun oleh :

Nama Mhs : IRA NOVRIANY
No. Mhs : 98 312 328
Jurusan : AKUNTANSI

Yogyakarta, *18 April* 2006

Telah diterima dan disetujui untuk dipertahankan oleh

Dosen Pembimbing



(Prapti Antarwiyati, Dra. M.Si, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

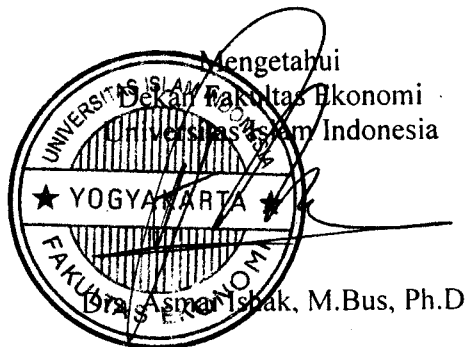
SKRIPSI BERJUDUL

**Analisa Hubungan Antara Abnormal Return Dan Risiko Sistematis
Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ (Periode Januari - Desember
2004)**

Disusun Oleh: IRA NOVRIANY
Nomor mahasiswa: 98312328

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 16 Mei 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak
Penguji : Dra. Yuni Nustini, MAFIS, Ak



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa penuh cinta

Ku persembahkan hasil karya ini teruntuk :

Papa dan Mama Tercinta, yang telah membesarkan dan mendidik "anakmu" dengan perjuangan dan kerja keras" terima kasih atas doa dan kasih sayangmu Kakak dan Adikku Silvia Merriany & Andriany terima kasih atas bantuan dan kasih sayangnya yang kalian berikan Dodi Bayu Harsono, semoga dengan kehadiranmu dapat menjadikan perubahan yang lebih baik dalam kehidupanku.

MOTTO

"Kalau Allah besertamu, jangan takut kepada siapapun dan kalau Allah sudah tidak lagi besertamu maka siapa lagi yang kamu harapkan"

(Asy-Syahid Hasan Al-Banna)

Hak anak yang harus dipenuhi oleh orang tuanya adalah mengajarnya menulis, berenang, melempar, memanah dan memberi rizki yang baik.

(Hadist Al-Baihaqi)

"Berinvestasilah dalam jiwa manusia. Siapa tahu, itu menjadi berlian dalam keadaan yang tidak menyenangkan"

(Mary McLeod Bethune)

Tak ada murid yang pernah mencapai sukses hanya dengan apa yang diminta; adalah seberapa jauh dan seberapa sempurna ia melakukan lebih dari yang diminta, yang akhirnya membedakannya dari yang lain.

(Charles Kendall Adams)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah atas, limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisa Hubungan Abnormal Return dan Risiko Sistematis pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (Periode Januari - Desember 2004) untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena mengingat keterbatasan kemampuan dan pengalaman penyusun. Berkat bantuan dari berbagai pihak baik itu berupa bimbingan, saran-saran, dan dorongan moril baik secara langsung maupun tidak langsung maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prapti Antarwiyati, Dra. M.Si, Ak yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan, penjelasan dan pengarahan yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Surwarsono, MA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia beserta staff pengajar yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis selama masa kuliah

3. Ibu Erna Hidayah, Dra. M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Kedua orang tuaku tercinta, kakak dan adikku Silvia Merriany & Andriany terima kasih telah memberikan doa, dukungan dan dorongan selama ini sehingga dapat terselesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dodi Bayu Harsono, terima kasih atas kasih sayang dan dorongannya.
6. Segenap teman-teman seperjuangan angkatan 98, Bambang, Kunto, Ipu, Ade, Ririn terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
7. Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang turut membantu penyusun dalam belajar di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 2006

Ira Novriany

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Teori Portofolio	7
2.2. Risiko dan Diversifikasi	8
2.3. Konsep Model Indeks Tunggal	9
2.4. Abnormal Return	12
2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu	13
2.6. Rumusan Hipotesis	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1. Populasi dan Sampei	17
3.2. Data dan Sumber Data	19
3.3. Variabel Penelitian dan Pengukuran	20
3.3.1 Variabel Dependen	21
3.3.2 Variabel Independen	23
3.4. Metode Analisa Data	26
BAB IV ANALISA DATA	28
4.1. Analisa Kekuatan Hubungan antara Risiko Sistematis dengan Abnormal Return	29
4.2. Analisis Korelasi Product Moment	30
4.3. Pembahasan dan Implikasi Hasil Penelitian	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Harga Saham dan IHSG	39
2. Tabel Return Saham dan Return IHSG	45
3. Tabel Abnormal Return	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keputusan investasi pada dasarnya menyangkut pengharapan masa yang akan datang dan bersifat tidak pasti, sehingga menimbulkan risiko ketidaktepatan antara harapan dengan kenyataan atas penghasilan yang diperoleh dari investasi tersebut. Dengan demikian ada dua aspek yang melekat dalam suatu investasi, yaitu tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan dan resiko tidak tercapainya return yang diharapkan. Oleh karena itu, pemahaman atas tingkat pengembalian dan risiko yang terkandung dalam investasi saham mutlak diperlukan, agar keputusan investasi tersebut dapat dibenarkan. Risiko suatu saham dapat diukur dengan dua model, yaitu model *mean variance* dan model *indeks tunggal*. Dari model ini risiko suatu sekuritas dapat diukur dengan tiga cara, yaitu dengan standar deviasi, beta, dan estimasi subyektif (Hampton, 1989 : 340).

Beta merupakan parameter yang mengukur perubahan yang diharapkan atas pengambilan suatu saham bila terjadi perubahan pada pengembalian pasar (yang diukur dengan indeks pasar). Pengertian beta adalah suatu pengukur volatilitas (*volatility*) return suatu sekuritas atau return portofolio terhadap return pasar. Dengan demikian beta merupakan pengukur risiko sistematis (*systematic risk*) dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap pasar. Beta portofolio merupakan rata-rata tertimbang dari beta

masing-masing sekuritas. Beta suatu sekuritas menunjukkan risiko sistematisnya yang tidak dapat dihilangkan karena didiversifikasi.

Ada beberapa macam bentuk dari beta yaitu Beta Pasar, Beta Akuntansi, dan Beta Fundamental. Beta untuk pasar yang berkembang perlu disesuaikan. Alasannya adalah beta yang belum disesuaikan masih berupa beta yang bias, disebabkan oleh perdagangan yang tidak sinkron (*non-synchronous trading*).

Perdagangan tidak sinkron ini terjadi di pasar yang transaksi perdagangannya jarang terjadi atau disebut dengan pasar yang tipis (*thin market*). Scholes dan William (1997) memperkenalkan cara untuk menyesuaikan beta yang bias dan cara tersebut dapat digunakan untuk menghitung return ekspektasi untuk mendapatkan abnormal return untuk pasar saham yang tipis.

Dengan adanya pasar modal memungkinkan para pemodal untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (*yaitu gabungan dari berbagai investasi*) sesuai dengan risiko dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. (Suad Husnan, 1998).

Tujuan investor secara umum dalam menginvestasikan modalnya adalah untuk memperoleh return yang maksimal dari investasi yang dilakukan. Untuk maksud tersebut investor dapat menempuh cara : *expected return* pada berbagai tingkat risiko, atau memindahkan risiko pada berbagai tingkat risiko, atau meminimumkan risiko pada berbagai tingkat *expected return*. (Tandelilin, 1991).

Abnormal return atau *excess return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian return tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. (Jogiyanto, 1998).

Semakin tinggi tingkat risiko investasi maka akan semakin tinggi juga keuntungan yang diharapkan oleh para investor dan berpengaruh pada *abnormal return* karena *abnormal return* diperoleh dari selisih return sesungguhnya dengan return ekspektasi atau return yang diharapkan dan menyebabkan *abnormal return* juga tinggi sebanding dengan risiko yang terjadi.

Salah satu perusahaan yang bergerak di pasar modal adalah perusahaan manufaktur. Sektor manufaktur kerap dijadikan salah satu tolok ukur dalam menilai kemajuan ekonomi suatu negara. Alasannya adalah karena sektor ini mempunyai *multiplier effect* yang luar biasa terhadap perkembangan sektor-sektor ekonomi lainnya. Karena maju mundurnya industri bisa ditangkap sebagai sinyal pasang surutnya perekonomian suatu negara.

Saham-saham perusahaan manufaktur banyak diminati oleh masyarakat dan produk ini cenderung meningkat bila dibandingkan ekspor produk sejenis, sehingga membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan manufaktur tersebut. Untuk itu dilakukan penelitian

tentang “**Hubungan Antara Abnormal Return dan Risiko Sistematis pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi yaitu : Seberapa besar risiko sistematis yang tercermin oleh beta dan *abnormal return* atau tingkat keuntungan yang tidak normal dari masing-masing saham perusahaan manufaktur di Indonesia, serta bagaimana hubungan antara risiko sistematis dan *abnormal return* pada saham manufaktur tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara risiko sistematis dengan tingkat keuntungan tidak normal atau *abnormal return*, apakah berkorelasi positif atau negatif.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana beta dapat digunakan untuk mengukur *abnormal return*. Beta dapat diartikan sebagai tingkat kepekaan dari tingkat keuntungan saham dengan tingkat keuntungan portofolio pasar. Selisih tingkat kepekaan keuntungan dari saham atau B_i dan tingkat kepekaan dari portofolio pasar akan didapatkan *abnormal return* (AR) dan selanjutnya dianalisis dengan risiko tentang pengaruh dan hubungannya.

1.5. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas alasan memilih judul dan metode penelitian yang digunakan. Bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dikemukakan. Pada bab ini membahas teori portofolio, risiko dan investasi saham, expected return saham, abnormal return, konsep model indeks tunggal, tinjauan penelitian terdahulu serta rumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai data-data yang diperlukan yang meliputi populasi dan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian dan pengukurannya serta metode analisa data.

BAB IV ANALISA DATA

Bab ini mengemukakan hasil dari analisa data yang telah dilakukan berupa perhitungannya dan hasil akhir yang meliputi analisa tingkat risiko sistematis dan keuntungan tidak normal, hasil perhitungan tingkat keuntungan individual saham, keuntungan portofolio pasar, perhitungan abnormal return, analisa kekuatan hubungan antara

risiko sistematis dengan abnormal return serta pengujian hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan mengenai obyek yang diteliti dengan berdasarkan pada hasil analisa data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Portofolio

Teori Portofolio diperkenalkan oleh Hary Makowitz pada tahun 1956. Pengertian dari portofolio adalah sekumpulan kesempatan investasi baik pada aktiva riil maupun aktiva financial, (Sartono, 1990). Teori portofolio ini menekankan pada usaha untuk mencari kombinasi investasi yang optimal, yang akan memberikan *return* yang maksimal pada suatu tingkat risiko tertentu.

Pada umumnya investor tidak hanya berkepentingan dengan satu macam kesempatan investasi saja, tetapi pada gabungan dengan berbagai investasi atau yang disebut dengan portofolio. Para investor membentuk portofolio dengan tujuan memperkecil risiko. Risiko portofolio ditunjukkan oleh standar deviasi *return*. (Keuntungan portofolio)

Semakin besar standar deviasi suatu portofolio maka semakin tinggi risikonya. Menurut James Fred Weston dan Thomas E Capeland, dalam buku Manajemen Keuangan mengatakan bahwa : (Weston dan Capeland, 1992) Risiko dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu : risiko yang bisa dihilangkan dengan didiversifikasi (yaitu risiko yang tidak sistematis) dan risiko yang tidak bisa dihilangkan (yaitu risiko sistematis). Maka dalam suatu portofolio ukuran risiko sekarang bukan

lagi deviasi standar (risiko total), tetapi tentulah hanya risiko yang tidak bisa dihilangkan dengan didiversifikasi (yang disebut sebagai risiko sistematis atau risiko pasar).

2.2. Risiko dan Diversifikasi

Dalam melakukan investasi pada saham, kita akan bisa terlepas dari adanya insur risiko. Dalam teori portofolio risiko dinyatakan sebagai seberapa jauh hasil yang diperoleh bisa menyimpang dari yang diharapkan (Husnan, 1998).

Risiko pada saham dibagi tiga macam yaitu :

1. Risiko sistematis

Risiko ini disebut juga dengan risiko pasar (*market risk*), yaitu risiko yang timbul dari fluktuasi harga-harga saham yang diperdagangkan di suatu bursa. Fluktuasi ini sendiri disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi semua perusahaan yang beroperasi. Faktor-faktor itu lebih bersifat makro seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah dan lain sebagainya, risiko yang sistematis ini tidak dapat dihilangkan dengan didiversifikasi.

2. Risiko tidak sistematis

Risiko yang bisa dihilangkan apabila kita melakukan diversifikasi pada investasi saham disebut dengan risiko tidak sistematis. Penyebab risiko adalah oleh kesalahan manajemen yaitu

masalah perusahaan yang kemudian akan berpengaruh pada fluktuasi harga saham perusahaan yang tersungkur.

3. Risiko Total

Risiko total merupakan pengolahan dari risiko sistematis dan risiko tidak sistematis.

Beta adalah pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Mengetahui beta suatu sekuritas atau beta suatu portofolio merupakan hal yang penting untuk menganalisis sekuritas atau portofolio tersebut. Beta suatu sekuritas menunjukkan risiko sistematisnya yang tidak dapat dihilangkan karena diversifikasi. Untuk menghitung beta portofolio, maka beta masing-masing sekuritas perlu dihitung terlebih dahulu. Beta portofolio merupakan rata-rata tertimbang dari beta masing-masing sekuritas.

2.3. Konsep Model Indeks Tunggal

Dalam melakukan pengamatan, maka akan nampak saham pada saat “pasar” membaik (yang dilanjutkan indeks pasar yang tersedia) hanya seakan-akan individual juga meningkat. Demikian pula sebaliknya pada saat pasar memburuk, maka hanya saham-saham yang akan turun harganya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan suatu saham nampaknya berkorelasi dengan perubahan pasar. Kalau perubahan pasar bisa dinyatakan sebagai tingkat keuntungan indeks

pasar, maka tingkat keuntungan suatu saham bisa dinyatakan sebagai berikut :

$$R_i = a_i + \beta_i \cdot R_m$$

Dalam hal ini :

a_i : Bagian dari tingkat keuntungan saham i yang tidak dipengaruhi oleh perubahan pasar.

R_m : Tingkat keuntungan indeks pasar.

β_i : Parameter yang mengukur perubahan yang diharapkan pada R_i kalau terjadi perubahan pada R_m .

Persamaan tersebut hanyalah memecah keuntungan saham menjadi dua bagian, yaitu yang independen dari perubahan pasar.

β_i menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan suatu saham terhadap tingkat keuntungan indeks pasar. β sebesar 2 berarti bahwa kalau terjadi kenaikan (penurunan), tingkat keuntungan indeks pasar sebesar 10 % maka akan terjadi kenaikan (penurunan) R_i sebesar 20 %.

Parameter a_i menunjukkan komponen tingkat keuntungan yang tidak dipengaruhi oleh perubahan indeks pasar. Parameter ini bisa dipecah menjadi dua, yaitu a_i yang menunjukkan nilai pengharapan dari a_i , dan e_i yang menunjukkan elemen acak dari a_i .

Dengan demikian maka :

$$a_i = a_i + e_i$$

dan e_i mempunyai nilai pengharapan sebesar nol. Persamaan tingkat keuntungan suatu saham bisa dinyatakan sebagai berikut :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_m + e_i$$

Persamaan tersebut merupakan persamaan regresi linier sederhana yang dihitung dengan R_i sebagai variabel independent dan R_m sebagai variabel dependen. R_m dan e_i adalah variabel random, karena itu Covariance $(e_i, R_m) = 0$. Kemudian diasumsikan bahwa e_i independen terhadap e_j untuk setiap nilai i & j , atau secara formal dapat dinyatakan bahwa $E(e_i, e_j) = 0$.

Model indeks tunggal bisa kita ringkas sebagai berikut :

Persamaan dasar :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_m + e_i, \text{ untuk setiap saham } i = 1, \dots, N$$

Berdasarkan pembentukan persamaan :

$$E(e_i) = 0, \text{ untuk setiap saham } i = 1, \dots, N$$

Berdasarkan asumsi :

1. Indeks tidak berkorelasi dengan *unique return* :

$$E[e_i (R_m - E(R_m))] = 0, \text{ untuk setiap saham } i = 1, \dots, N$$

2. Sekuritas hanya dipengaruhi

$$\text{Oleh pasar : } (e_i, e_j) = 0, \text{ untuk setiap pasangan saham } i+1, \dots, N$$

$$\text{dan } j = 1, \dots, N, \text{ tetapi } i \neq j$$

Untuk sekuritas, penggunaan model indeks tunggal menghasilkan tingkat keuntungan yang diharapkan, deviasi suatu tingkat keuntungan dengan covariance antar saham sebagai berikut :

1. Tingkat keuntungan yang diharapkan

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i E(R_m)$$

2. Variance tingkat keuntungan

$$\sigma_i^2 = \beta_i^2 \sigma_m^2 + \sigma_{ei}^2$$

3. Covariance tingkat keuntungan... i dan j

$$\sigma_{ij} = \beta_i \beta_j \sigma_m^2$$

Model penghitungan tersebut menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang diharapkan terdiri dari dua komponen i bagian unik, yaitu α_i dan bagian yang berhubungan dengan pasar, yaitu $\beta_i E(R_m)$.

Demikian juga variabel tingkat keuntungan yang terdiri dari dua bagian yaitu risiko yang unik (σ_{ei}^2) dan risiko yang berhubungan dengan pasar ($\beta_i^2 \sigma_m^2$). Sebaliknya covariabel semata-mata tergantung pada risiko pasar. Ini berarti bahwa model indeks tunggal menyimpulkan bahwa satu-satunya alasan mengapa saham tersebut bergerak bersama adalah bereaksi terhadap gerakan pasar.

2.4. Abnormal Return (Return Tidak Normal)

Efisiensi pasar diuji dengan melihat return tidak normal (*abnormal return*) yang terjadi. Pasar dikatakan tidak efisien jika satu atau beberapa pelaku pasar dapat menikmati return yang tidak normal dalam jangka waktu yang cukup lama. *Abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor), dengan demikian return tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi.

Untuk mencari abnormal return berdasarkan rumus umum adalah sebagai berikut :

$$AR = R_i - E(R_i)$$

$E(R_i)$ dihitung dengan menggunakan rumus :

$$E(R_i) = \frac{\sum_{j=1}^T R_{ij}}{T}$$

Return sesungguhnya merupakan return yang terjadi pada waktu ke- t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya.

2.5. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan diuraikan secara ringkas hasil dari beberapa penelitian yang menguji pengaruh risiko terhadap return saham.

- a. Suad Husnan (1996) melakukan penelitian untuk mengamati pengaruh laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Penelitian tersebut dilakukan dengan menghitung rata-rata abnormal return yang mana kemungkinan nilai positif dan negatifnya saling menghilangkan. Sedangkan pada sekuritas return variability semua nilai menjadi positif, hasilnya ternyata menunjukkan bahwa pada periode pengumuman laporan keuangan, kegiatan perdagangan maupun variabilitas tingkat keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan

periode-periode di luar pengumuman meskipun dengan tingkat signifikansi berbeda-beda.

- b. Suad Husnan (1993) menyatakan bahwa risiko memiliki kemungkinan penyimpangan lebih besar atau lebih kecil dari yang diharapkan, maka diperlukan suatu ukuran penyebaran untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan yang akan diperoleh dari nilai yang diharapkan dari suatu investasi saham. Pada teori portofolio, risiko didefinisikan sebagai deviasi standar dari tingkat keuntungan. Semakin berfluktuasi tingkat keuntungan suatu saham, semakin berisiko investasi pada saham itu. Karena investor bersikap tidak menyukai risiko, maka mereka akan berusaha sedapat mungkin untuk mengurangi risiko yang mereka tanggung.
- c. Yuliana, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (2002) melakukan penelitian tentang reaksi pada saham-saham LQ 45 terhadap Sidang Istimewa RI tanggal 23 – 25 Juli 2001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SI MPR tanggal 23 -25 Juli 2001 merupakan momentum yang membawa bangsa Indonesia pada pergantian pemerintahan mampu menimbulkan reaksi di pasar modal terutama pada saham-saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta baik berupa perolehan Abnormal Return bagi investor maupun gejala transaksi perdagangan saham. Kenaikan rata-rata Abnormal Return secara signifikan terjadi pada saat $t-3$ dan $t-0$ walaupun sempat mengalami penurunan pada $t-1$ dan $t+1$. Pergerakan grafik

Average Abnormal Return yang menunjukkan average abnormal return sebelum Sidang Istimewa MPR yaitu sebesar 0,008304 lebih besar dibandingkan average abnormal return setelah Sidang Istimewa MPR yaitu sebesar -0,00461 dengan risiko masing-masing 0,01104 dan 0,009463 menunjukkan bahwa sebagian investor memilih untuk melakukan profit taking guna merealisasikan keuntungan yang sudah ada di depan mata. Dan dari hasil pengujian hipotesis 1, didapat bahwa t hitung = 2,680 > t table = 2,262. Maka hipotesis dalam penelitian yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan Abnormal Return secara signifikan antara sebelum Sidang Istimewa dan setelah Sidang Istimewa ditolak. Artinya terdapat perbedaan Abnormal Return secara signifikan yang diperoleh oleh investor pada periode pengamatan, sedangkan uji pada Risiko Sistematis tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

- d. Silvia Merriany, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (2003), meneliti tentang hubungan antara risiko sistematis dengan tingkat keuntungan saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1999. Hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara risiko sistematis dengan tingkat keuntungan saham. Nilai koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin besar return saham maka risiko saham juga semakin meningkat.

Dari berbagai penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di atas memberikan gambaran bahwa antara risiko dengan return mempunyai hubungan yang erat. Namun dengan masih banyaknya perbedaan hasil penelitian, penelitian ini berusaha meneliti kembali ' Hubungan antara abnormal return dengan risiko sistematis ' dengan periode penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang berada di BEJ pada periode Januari - Desember 2004.

Periode penelitian tersebut diambil dengan asumsi bahwa pada kurun waktu tersebut perekonomian Indonesia sudah terbebas dari krisis dan berada pada kondisi yang stabil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor untuk mengkaji apakah abnormal return berhubungan dengan risiko sistematis, dengan demikian investor dapat menilai perusahaan mana yang mempunyai prospek investasi yang menguntungkan bagi mereka guna pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

2.6. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan paparan latar belakang masalah, hipotesis tersebut diformulasikan sebagai berikut :

Ada hubungan yang signifikan antara abnormal return dengan risiko sistematis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini penulis akan mengemukakan mengenai data-data yang diperlukan yang meliputi populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data serta metode analisis data.

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi industri manufaktur yang telah go public dan sahamnya terdaftar di BEJ pada Januari - Desember 2004. Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai populasi karena sektor manufaktur memiliki jumlah terbesar perusahaan dibandingkan sektor lainnya. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Dengan metode ini sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan metode *purposive sampling*, kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk kelompok perusahaan manufaktur pada tahun 2004.
2. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok 50 besar perusahaan teraktif di Bursa Efek Jakarta, diperoleh dari JSX STATISTIC tahun 2004, diambil berdasarkan Trading Value.

Kelompok perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang sahamnya paling aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta yang terlihat dari nilai transaksi terbesar. Selain itu perusahaan tersebut juga merupakan perusahaan yang paling diminati oleh investor karena aktivitas sahamnya sangat menguntungkan, hal ini terbukti dari banyaknya transaksi yang ada, sehingga sangat cocok dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan return dan risiko.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut diperoleh 15 perusahaan manufaktur yang akan dijadikan sampel.

Adapun sampel penelitian adalah sebagai berikut :

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Astra International Tbk	ASII
2.	HM Sampoerna Tbk	HMSA
3.	Gudang Garam Tbk	GGRM
4.	United Tractors Tbk	UNTR
5.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
6.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
7.	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
8.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
9.	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP
10.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
11.	Semen Cibinong Tbk	SMCB
12.	Multipolar Tbk	MLPL
13.	Gajah Tunggul Tbk	GJTL
14.	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
15.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM

Penelitian ini akan menganalisis hubungan antara abnormal return dengan risiko sistematis, karena diperlukan oleh para investor dan masyarakat untuk menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi.

3.2. Data dan Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang dapat diperoleh dari jurnal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Jakarta. Data yang diperlukan adalah harga saham harian dan Indeks Harga Saham Gabungan, yang diambil adalah harga pada hari Rabu. Dipilihnya harga hari Rabu karena hari Rabu adalah merupakan hari tengah perdagangan serta rata-rata mingguan yang dimulai hari Senin dan diakhiri hari Jumat. (Gita Danupranata, 1995)

Apabila pada hari Rabu minggu yang bersangkutan tidak terjadi transaksi, maka harga yang digunakan sebagai data adalah harga saham sebelumnya atau sesudahnya dengan urutan hari Selasa, Kamis, Senin, dan Jumat. Indeks Harga Saham Gabungan adalah pengukuran statistik untuk menunjukkan perubahan harga-harga saham pada saat tertentu dalam perbandingannya dengan sebuah tanggal dasar (Syahrir, 1995). Adapun data yang diambil selama satu tahun, dari Januari – Desember 2004. Untuk data harga saham dan Indeks Harga Saham Gabungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran I.

3.3. Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return tidak normal (*Abnormal return*). Sebelum menghitung *abnormal return* lebih dahulu dilakukan perhitungan terhadap tingkat keuntungan saham (R_i) dan tingkat keuntungan portofolio pasar (R_m).

Tingkat keuntungan saham (R_i) dari suatu saham merupakan nilai yang diperoleh dari selisih kenaikan (*capital gain*) atau selisih penurunan (*capitalis*) selama periode tertentu. Untuk itu menentukan tingkat keuntungan individual saham dari masing-masing perusahaan manufaktur menggunakan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{i,t+1} - P_{it}}{P_{it}}$$

Dimana :

$P_{i(t+1)}$: Harga saham i pada akhir periode t

P_{it} : Harga saham i pada awal periode t

R_{it} : Tingkat keuntungan dari saham pertama

Sebagai contoh perhitungan tingkat keuntungan individual saham Astra Agro Lestari dari data yang terdapat dalam lampiran 1 pada hari pertama sebagai berikut :

$$P_{it} = 1775$$

$$P_{(t+1)} = 1800$$

$$P_{(t+1)} - P_{it} = 25$$

Dengan demikian maka hasil perhitungan tingkat keuntungan individual saham adalah sebesar :

$$R_i = \frac{25}{1775}$$

$$= 0,0141$$

Return saham sebesar 0,0141 menunjukkan bahwa investor mengalami keuntungan sebesar 1,4% dari harga saham sebelumnya. Untuk perhitungan return saham pada hari dan emiten yang lain dapat dilakukan dengan perhitungan yang sama seperti pada lampiran. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran II.

Portofolio pasar menunjukkan kondisi keseluruhan indeks yang dicapai sedangkan tingkat keuntungan portofolio pasar diperoleh dari selisih kenaikan atau penurunan dari Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta. Untuk menentukan tingkat keuntungan portofolio pasar dengan rumus :

$$R_{mt} = \frac{P_m(t+1) - P_{mt}}{P_{mt}}$$

Dimana :

$P_m(t+1)$: Indeks Portofolio pasar pada akhir periode t

P_{mt} : Indeks Portofolio Pasar pada awal periode t

R_m : Tingkat keuntungan dari portofolio pasar

Untuk perhitungan tingkat keuntungan portofolio pasar dari data harian pertama Indeks Harga Saham Gabungan yang tercatat dalam lampiran I adalah sebagai berikut :

Pmt : 704,498

Pm (t+1) : 725,472

Pm(t+1)-Pmt : 20,97

Maka perhitungan tingkat keuntungan pasar hari pertama adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{mt} &= \frac{20,97}{725,427} \\ &= 0,02977 \end{aligned}$$

Dengan return pasar sebesar 0,02977 menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada hari ke t+1 meningkat sebesar 2,977% dari IHSG hari sebelumnya. Artinya pasar cenderung memperoleh keuntungan saham, di mana terjadi kenaikan indeks harga. Begitu juga perhitungan yang sama untuk hari yang lain dan hasil selengkapnya dapat ditunjukkan pada lampiran II.

Abnormal return atau *excess return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return yang normal. Return normal merupakan return ekspektasi. Demikian *Abnormal Return* merupakan selisih antara tingkat keuntungan (R_i) dengan tingkat keuntungan pasar (R_m).

$$AR = R_i - R_m$$

Dimana :

R_i = tingkat keuntungan dari saham pertama

R_m = tingkat keuntungan dari portofolio pasar

AR = *Abnormal Return*

$AR = 0,0141 - 0,02977$

$= -0,016$

Hal ini berarti pasar memberikan reaksi negatif terhadap PT. Astra Agro Lestari Tbk pada hari $t+1$ yaitu sebesar 1,6% dari harga saham sebelumnya. Untuk perhitungan yang sama dapat diketahui besarnya Abnormal Return pada hari dan perusahaan yang lain seperti pada lampiran III.

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah risiko sistematis. Perhitungan risiko dilakukan dengan meregresikan antara R_i dengan R_{mt} dengan R_i sebagai variabel dependen dan R_{mt} sebagai variabel independen. Untuk mengetahui besarnya risiko sistematis ini menggunakan rumus statistik regresi :

$$R_{it} = \alpha + \beta R_{mt}$$

Tabel 3.1
Tingkat Keuntungan yang Diharapkan dan Abnormal Return

No	Kode Perusahaan	Resiko Sistematis (β)	Abnormal Return
1	AALI	0.749734	0.001090
2	ASII	1.154169	0.001362
3	GGRM	0.805100	-0.001458
4	GJTL	1.095812	-0.000595
5	HMSP	*0.706023	0.000335
6	INDF	0.749456	-0.001356
7	INKP	1.542923*	0.001087
8	INTP	1.524749	0.000544
9	KLBF	1.237323	-0.000621
10	MLPL	1.179326	0.000713
11	RMBA	0.835704	0.000223
12	SMCB	0.990062	0.000171
13	TKIM	1.424651	0.005553*
14	UNTR	1.380578	0.001437
15	UNVR	0.723247	*-0.001739

Sumber ; Data Primer Diolah, 2006

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa seluruh saham-saham perusahaan yang dijadikan obyek penelitian mempunyai risiko sistematis positif. Hal ini berarti tingkat keuntungan saham berhubungan searah terhadap keuntungan pasar, dengan kata lain apabila keuntungan indeks pasar IHSG berubah naik atau turun, maka tingkat keuntungan saham perusahaan tersebut juga akan berubah searah dengan gerakan tingkat keuntungan indeks harga yaitu naik dan turun

Perusahaan yang mempunyai beta paling tinggi adalah saham PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk yaitu sebesar 1,542923, hal ini berarti apabila IHSG berubah naik atau turun, maka tingkat keuntungan dari saham PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk juga berubah searah dengan gerakan tingkat

keuntungan indeks pasar yaitu naik atau turun, dengan koefisien perubahan lebih dari 1,5429923. Saham yang mempunyai risiko sistematis paling rendah yaitu saham PT. HM. Sampoerna, Tbk yaitu sebesar 0,706023. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat keuntungan IHSG mengalami kenaikan (penurunan) maka tingkat keuntungan saham perusahaan ini juga akan mengalami kenaikan atau penurunan tetapi besarnya kenaikan atau penurunan ini tergolong rendah, yaitu setiap peningkatan return pasar 1% maka perusahaan ini hanya mengalami kenaikan keuntungan saham sebesar 0,706%.

Perusahaan yang mempunyai *abnormal return* paling tinggi adalah saham Tjiwi Kimia yaitu sebesar 0,005553. Hal ini berarti bahwa return saham yang dicapai pada PT. Tjiwi Kimia di atas return pasar dengan selisih sebesar 0,005553. Apabila ada kenaikan atau penurunan dari tingkat keuntungan pasar maka saham-saham yang bernilai positif bergerak searah dengan kenaikan atau penurunan tingkat keuntungan pasar tersebut dan nilainya selalu di atas tingkat keuntungan pasar. Sedangkan perusahaan yang mempunyai *abnormal return* yang paling rendah adalah perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk yaitu sebesar -0,001739 yang berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat keuntungan saham di bawah tingkat keuntungan pasar dengan selisih sebesar 0,001739.

3.4. Metode Analisa Data

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah dilakukan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Dalam melakukan uji hipotesis terlebih dahulu harus diketahui unsur-unsur H_0 dan H_a yang merupakan formulasi hipotesis. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi product moment yaitu untuk mengetahui hubungan antara risiko sistematis dengan abnormal return.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut : (Sugiono,2004;213)

$$r_{xy} = \frac{n \sum x \sum y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \times (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

x : beta atau risiko sistematis

y : return saham

n : jumlah emiten

Langkah-langkah pengujian hipotesis :

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara risiko sistematis dengan abnormal return.

H_a : ada hubungan yang signifikan antara risiko sistematis dengan abnormal return.

2. Menentukan Level of Signifikansi $\alpha = 5\%$

3. Menentukan kriteria pengujian.

Ho diterima : Jika P Value (probabilitas) lebih besar daripada 0,05

$$(P > 0,05)$$

Ha ditolak : Jika P Value (probabilitas) lebih kecil atau sama dengan

0,05.

$$(P \leq 0,05)$$

Selanjutnya untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

(Sugiyono,2004;216)

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,4 - 0,599	Sedang
0,6 - 0,799	Kuat
0,8 - 1,000	Sangat kuat

BAB IV

ANALISA DATA

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang merupakan pengamatan terhadap obyek penelitian, yaitu 15 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode Januari 2004 sampai dengan Desember 2004. Hasil penelitian ini akan dianalisis lebih lanjut dalam hubungannya dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan. Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan meliputi analisis risiko sistematis dan tingkat keuntungan tidak normal (*abnormal return*), dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang dimaksud di sini adalah analisis yang mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka. Analisis yang pertama kali dilakukan menghitung tingkat keuntungan individual saham (R_i) dari masing-masing saham perusahaan yang teraktif, dan tingkat keuntungan portofolio pasar (R_m), setelah R_i dan R_m dihitung maka selanjutnya dihitung abnormal return (AR). *Abnormal Return* adalah selisih return sesungguhnya (R_i) dengan return keuntungan portofolio pasar (R_m).

Dari keuntungan individual saham dan tingkat keuntungan portofolio pasar tersebut, kemudian dianalisis regresi untuk mendapatkan keuntungan bebas risiko dan risiko sistematis. Setelah diketahui besar risiko sistematis dan keuntungan bebas risiko dari masing-masing saham individual melalui analisa regresi, lalu dilakukan analisis regresi terhadap *abnormal return*.

Analisis yang terakhir adalah analisis tentang pengaruh dan hubungan antara variabel tingkat keuntungan tidak normal (*abnormal return*) yang merupakan variabel dependen (y) dan risiko sistematis keseluruhan saham yang merupakan variabel independen (x).

Untuk melihat kuat atau tidak hubungan antara risiko sistematis dengan tingkat keuntungan tidak normal (*abnormal return*) diukur dengan koefisien korelasi atau R. Sedangkan besarnya pengaruh antara risiko sistematis dengan *abnormal return* diukur dengan koefisien regresi.

Analisis kuantitatif pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS dan Microsoft Excel. Hal ini dilakukan karena jumlah data yang digunakan cukup banyak dan diharapkan hasil analisis yang diperoleh akan lebih tepat.

4.1. Analisis Kekuatan Hubungan antara Risiko Sistematis dengan *Abnormal Return*

Untuk mengukur kuat tidaknya hubungan antara risiko sistematis dan *abnormal return* dari masing-masing perusahaan yang diteliti, maka akan dinilai sesuai dengan tingkat hubungannya. Penilaiannya ini disebut koefisien korelasi.

Variabel risiko sistematis merupakan variabel bebas (X) dan variabel *abnormal return* sebagai variabel terikat (Y). Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat diharapkan positif. Dalam melakukan perhitungan mengenai kedua variabel ini menggunakan program SPSS. 11.5 sebagai alat bantu.

4.2. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi product moment digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara risiko sistematis dengan *Abnormal Return* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hasil analisis korelasi product moment dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Correlations

		Return	Risiko
Return	Pearson Correlation	1	.553*
	Sig. (2-tailed)	.	.033
	N	15	15
Risiko	Pearson Correlation	.553*	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.
	N	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data sekunder diolah, 2006

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara risiko sistematis dengan *Abnormal Return* adalah sebesar 0,553. Dengan probabilitas sebesar 0,033 yang nilainya jauh lebih kecil dengan taraf signifikansi yang ditolerir (0,05) maka hubungan antara risiko sistematis dan *Abnormal Return* adalah signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi risiko sistematis pada perusahaan maka *Abnormal Return* yang dihasilkan akan semakin besar, begitu juga sebaliknya apabila risiko sistematis pada perusahaan semakin rendah maka *Abnormal Return* yang dihasilkan akan semakin kecil. Besarnya koefisien korelasi sebesar 0,553 menunjukkan bahwa hubungan antara risiko sistematis dengan *Abnormal Return* adalah cukup kuat.

Hal ini karena koefisien korelasi berada pada interval 0,4 – 0,6 yaitu pada kategori hubungan yang cukup kuat.

4.3. Pembahasan dan Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment akan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan risiko sistematis (beta) terhadap *abnormal return* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hasil uji korelasi juga menunjukkan bahwa hubungan antara risiko sistematis dan *Abnormal Return* adalah signifikan pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis penelitian ini didukung bahwa *abnormal return* berbanding lurus dengan beta saham. Hal ini berarti semakin besar risiko sistematis yang digunakan perusahaan maka semakin tinggi pula *Abnormal Return* yang dihasilkan perusahaan.

Hasil penelitian ini telah mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sharpe dan Cooper (1972) yang telah melakukan penelitian terhadap 10 kelompok portofolio yang menemukan bahwa portofolio yang mempunyai risiko kecil mempunyai pengembalian yang rendah dan untuk portofolio yang lebih berisiko juga mempunyai pengembalian yang tinggi. Hasil penelitian juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Levy (1974) yang menemukan bahwa korelasi beta dan return adalah positif pada pasar bullish.

Saham dikenal dengan karakteristik *high risk-high return*, artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi namun juga berisiko tinggi. Investor dalam investasinya tidak dapat

dipisahkan dengan harapan untuk mendapatkan *return* di masa yang akan datang. Oleh karena itu para investor perlu membuat perkiraan atau prediksi di masa yang akan datang sehingga diperlukan pengetahuan tertentu untuk menganalisa data-data keuangan. Atas dasar tersebut dibuatlah keputusan investasi di mana pendapatan belum tentu sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga menimbulkan risiko bagi para investor.

Dalam ilmu ekonomi pada umumnya, dan ilmu investasi pada khususnya terdapat asumsi dasar yaitu bahwa investor adalah mahluk yang rasional. Oleh karena itu sebagai investor yang rasional tentu tidak akan menyukai ketidakpastian atau risiko.

Sikap investor terhadap risiko tergantung kepada preferensi investor tersebut terhadap risiko. Investor yang lebih berani mengambil risiko investasi yang lebih tinggi, akan diikuti oleh harapan tingkat keuntungan (*return*) yang tinggi.

Hubungan antara risiko dan return yang diharapkan merupakan hubungan yang bersifat searah, artinya semakin besar risiko, maka semakin besar pula return yang diharapkan, demikian seterusnya. Setiap keputusan keuangan harus memperhatikan tingkat risiko yang dapat diterima serta harapan atas berbagai tingkat pengembalian dari berbagai tingkat risiko tersebut.

Berkaitan dengan sikap investor terhadap risiko, maka terdapat tiga sikap investor mengenai risiko:

- a. *Risk seeker-investor* yaitu investor yang gemar terhadap risiko.
- b. *Risk neutral-investor* yaitu investor yang cenderung bersikap netral terhadap risiko.
- c. *Risk aveter-investor* yaitu investor yang cenderung enggan untuk mengambil risiko.

Secara teori hubungan antara risiko dan pengembalian adalah positif. Hal ini berarti bahwa apabila investor dihadapkan pada usulan investasi yang mempunyai risiko tinggi maka investor akan meminta pengembalian yang tinggi pula dan sebaliknya. Semakin tinggi tingkat risiko investasi maka akan semakin tinggi juga keuntungan yang diharapkan oleh para investor dan berpengaruh pada *abnormal return* karena AR diperoleh dari selisih return sesungguhnya dengan return ekspektasi atau return yang diharapkan yang diproyksikan dengan return pasar dan menyebabkan *abnormal return* juga tinggi sebanding dengan risiko yang terjadi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Hasil perhitungan risiko sistematis dan *abnormal return* yang dapat dilihat pada tabel 3.1. menunjukkan bahwa dari 15 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta diketahui terdapat 8 perusahaan manufaktur yang sahamnya termasuk saham yang memiliki risiko sistematis tertinggi karena memiliki beta (β) yang lebih besar dari satu, yaitu saham ASII, GJTL, INKP, INTP, KLBF, MLPL, TKIM, dan UNTR. Dengan demikian saham tersebut peka terhadap perubahan pasar atau termasuk dalam saham agresif. Dan terdapat 7 perusahaan manufaktur yang memiliki risiko sistematis rendah karena memiliki beta (β) yang lebih kecil dari satu yaitu saham AALI, GGRM, HMSP, INDF, RMBA, SMCB, dan UNVR. Dengan demikian saham tersebut kurang peka terhadap perubahan pasar atau dapat dikatakan sebagai saham defensif.
2. Pada kondisi pasar yang baik indeks harga saham gabungan cenderung mengalami kenaikan, maka perusahaan manufaktur yang memiliki beta (β) tinggi tentu akan memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi pula. Alasan yang mendasari kesimpulan di atas adalah hasil uji korelasi antara risiko sistematis (β) dengan *abnormal return* yaitu sebesar 0,553 sehingga menyebabkan hubungan di antara keduanya signifikan. Selain itu indeks

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Hasil perhitungan risiko sistematis dan *abnormal return* yang dapat dilihat pada tabel 3.1. menunjukkan bahwa dari 15 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta diketahui terdapat 8 perusahaan manufaktur yang sahamnya termasuk saham yang memiliki risiko sistematis tertinggi karena memiliki beta (β) yang lebih besar dari satu, yaitu saham ASII, GJTL, INKP, INTP, KLBF, MLPL, TKIM, dan UNTR. Dengan demikian saham tersebut peka terhadap perubahan pasar atau termasuk dalam saham agresif. Dan terdapat 7 perusahaan manufaktur yang memiliki risiko sistematis rendah karena memiliki beta (β) yang lebih kecil dari satu yaitu saham AALI, GGRM, HMSP, INDF, RMBA, SMCB, dan UNVR. Dengan demikian saham tersebut kurang peka terhadap perubahan pasar atau dapat dikatakan sebagai saham defensif.
2. Pada kondisi pasar yang baik indeks harga saham gabungan cenderung mengalami kenaikan, maka perusahaan manufaktur yang memiliki beta (β) tinggi tentu akan memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi pula. Alasan yang mendasari kesimpulan di atas adalah hasil uji korelasi antara risiko sistematis (β) dengan *abnormal return* yaitu sebesar 0,553 sehingga menyebabkan hubungan di antara keduanya signifikan. Selain itu indeks

beta dan *abnormal return* merupakan perkiraan atau kecenderungan dari pergerakan harga saham. Pergerakan harga saham individual memiliki alasan yang lebih kompleks. Misalnya preferensi investor terhadap suatu saham, kebijaksanaan yang diambil manajemen atau pemegang saham mayoritas, isu-isu yang beredar. Pengaruh tersebut memberikan andil yang cukup besar bagi perubahan harga saham dalam suatu investasinya.

3. Hasil analisis korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara risiko sistematis dengan *abnormal return*. Hal ini mengandung arti bahwa apabila risiko yang ada dalam suatu saham perusahaan manufaktur tinggi maka reaksi pasar pada perusahaan tersebut akan tinggi.
4. Dari hasil perhitungan risiko sistematis dan abnormal return yang dapat dilihat pada tabel 3.1. diketahui bahwa indeks beta (risiko sistematis) tertinggi dimiliki oleh PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk yaitu sebesar 1,542923 dan perusahaan yang memiliki risiko sistematis terendah adalah perusahaan PT. HM. Sampoerna dengan risiko yaitu sebesar 0,706023.
5. Dari hasil analisis yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta rata-rata memiliki *abnormal return* kurang dari satu bahkan ada yang minus. Perusahaan manufaktur yang memiliki tingkat keuntungan yang diharapkan paling tinggi adalah PT. Tjiwi Kimia, Tbk dengan *abnormal return* sebesar 0,005553 sedangkan yang memiliki *abnormal return* yang paling rendah adalah PT. Unilever Indonesia, Tbk sebesar - 0,001739.

5.2. Saran

- 1 Bagi investor yang menyukai risiko (*Risk Seeker*), maka saham yang diambil adalah saham ASII, INKP, INTP, MLPL, TKIM, dan UNVR, karena saham tersebut memiliki keuntungan yang tinggi atau *abnormal return* yang tinggi tetapi memiliki beta yang tinggi pula.
- 2 Bagi investor yang tidak menyukai risiko (*Risk Averse*), lebih baik membeli saham yang memiliki risiko sistematis yang kecil seperti AALI, RMBA, dan SMCB. Hal ini disebabkan karena ketiga perusahaan tersebut memiliki risiko yang rendah tetapi tingkat return yang dihasilkan masih positif.
- 3 Bagi investor yang kurang menyukai risiko (*Risk Netral*), sebaiknya membeli saham HMSP karena saham tersebut mempunyai beta rendah, tetapi mempunyai abnormal return yang cukup baik.
- 4 Para investor sebaiknya membentuk portofolio yaitu, mengkombinasikan beberapa tingkat risiko sistematis (β) saham yang tinggi dengan tingkat risiko sistematis (β) yang rendah diharapkan akan terbentuk portofolio yang efisien.
- 5 Saham-saham dengan *abnormal return* rendah dapat diperbaiki dengan faktor luar pasar, yaitu dengan cara meningkatkan rentabilitas, kualitas manajemen, efisiensi kinerja perusahaan dan hubungan baik dengan lingkungan, sehingga diharapkan mempunyai *prestise* yang baik di mata investor sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham yang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Maria Nor Pratiwi Vianey, 2001, *Analisa Korelasi Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Return Saham*, Thesis Pasca Sarjana, UGM, Yogyakarta.
- Ahmad Rodoni dan Otinman Ycong, *Analisis Investasi dan Teori Portofolio*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi, 4, 1995.
- Darmawi, Herman, *Manajemen Resiko*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004.
- Dewi Susilowardani, *Dampak Risk Issue terhadap Prilaku Harga Saham & Rate of Return Saham*, Thesis S2, MM UGM, Yogyakarta, 2003.
- Indonesian Capital Market Directory, BEJ, Jakarta, 2004.
- Iswardono, S.P., *Sekelumit Analisa Regresi dan Korelasi*, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1981.
- Jakarta Statistic Exchange, BEJ, Jakarta, 2004.
- Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2, BPFE, 2000, Yogyakarta.
- Lani Salim, *Analisa Teknikal dalam Perdagangan Saham*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2003.
- M. Fakhruddin dan M. Sopian, *Perangkat dan Model Analisis Investasi Pasar Modal*, Buku Satu, Elex Media Komputindo (Gramedia), Jakarta 2001.
- Silvia Merriany, *Hubungan antara Risiko Sistematis dengan Tingkat Keuntungan Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2003.
- Suad Husnan. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, 1998.
- Suad Husnan. 1995, *Manajemen Keuangan dan Portofolio*, UPP AMP YKPN.
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi 3, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2003.

- Tajus Subqi, *Pengaruh Faktor-faktor Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham (Studi Kasus di BEJ)*, Thesis S2, MM UGM, Yogyakarta, 2003.
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Pertama, Salemba Empat, 2001.
- Wahyu, Indraningrum, *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ 1998 - 2000*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2002.
- Yuliana, *Analisis Reaksi Saham-saham LQ 45 terhadap Sidang Istimewa RI 2001*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2002.
- Zainuddin, *Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*, Januari 1999.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

TABEL HARGA SAHAM DAN IHSG

Periode	AAII	ASII	GGRM	GJTL	HMSF	INDF	INKP	INTP	KLBF	MIPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR	IHSG
1/2/2004	1775	5100	13700	600	4475	825	650	2150	500	210	85	410	625	1325	3575	704.498
1/5/2004	1800	5400	13950	650	4525	825	650	2125	550	215	90	415	550	1350	3575	725.472
1/6/2004	1825	5250	13900	625	4425	825	650	2075	500	210	90	395	650	1325	3575	723.989
1/7/2004	1800	5350	13750	600	4450	800	625	2075	525	210	90	395	650	1325	3525	709.367
1/8/2004	1850	5800	14200	625	4600	825	650	2150	550	240	90	395	650	1450	3575	730.815
1/9/2004	1875	5650	14700	625	4925	875	650	2225	600	250	95	415	650	1300	3675	753.692
1/12/2004	1825	5500	15000	600	5050	875	650	2175	550	295	95	405	650	1250	3625	742.506
1/13/2004	1850	5500	15050	625	5200	875	650	2175	550	285	95	410	625	1375	3575	743.143
1/14/2004	1825	5600	15300	625	5450	900	650	2300	525	285	100	420	625	1350	3650	756.563
1/15/2004	1775	5750	15600	600	5450	900	650	2400	550	280	105	420	650	1350	3750	763.453
1/16/2004	1800	5700	15900	625	5300	900	650	2500	550	265	105	425	650	1300	3875	770.334
1/19/2004	1775	5550	15750	600	5300	875	625	2500	525	280	105	425	625	1300	3825	766.483
1/20/2004	1775	5600	15750	600	5150	875	650	2500	525	305	105	420	650	1325	3825	773.125
1/21/2004	1750	5550	15700	600	5100	875	700	2500	550	305	115	425	700	1325	3750	776.301
1/23/2004	1775	5600	15700	625	5200	900	725	2500	525	310	110	425	725	1350	3850	785.879
1/26/2004	1775	5450	15600	600	5000	900	725	2500	550	320	110	420	700	1325	3900	786.874
1/27/2004	1675	5450	15400	600	4950	875	675	2500	550	340	105	405	700	1300	3800	772.494
1/28/2004	1675	5350	15200	600	5100	850	675	2450	525	360	105	405	675	1275	3750	767.107
1/29/2004	1650	5150	14800	600	5150	850	650	2425	525	345	100	405	675	1250	3775	759.644
1/30/2004	1650	5200	14800	600	5050	850	675	2400	475	340	105	410	700	1250	3825	752.932
2/3/2004	1600	5000	14200	575	4750	825	625	2250	475	320	105	395	650	1175	3725	730.319
2/4/2004	1575	4950	13700	550	4725	825	625	2200	485	325	100	395	625	1225	3700	730.275
2/5/2004	1600	5150	14050	550	4800	825	625	2250	495	320	95	395	600	1300	3800	736.468
2/6/2004	1650	5350	14250	525	4850	850	650	2275	515	335	105	400	625	1325	3850	758.924
2/9/2004	1675	5500	14200	575	4900	850	750	2225	525	330	105	400	750	1350	3825	767.255
2/10/2004	1675	5450	14100	600	4825	850	725	2225	525	330	105	395	700	1325	3825	766.771
2/11/2004	1750	5450	14100	600	4825	850	725	2225	525	325	105	395	750	1350	3850	769.793
2/12/2004	1750	5300	14050	575	4850	825	750	2300	500	320	100	395	750	1350	3850	766.083
2/13/2004	1800	5350	14200	575	4800	850	775	2300	525	325	95	395	750	1375	3850	773.140
2/16/2004	1850	5400	14200	575	4900	850	800	2300	500	345	100	400	775	1400	3775	775.225
2/17/2004	1900	5450	14150	600	4850	825	800	2350	500	370	105	400	775	1400	3725	776.999
2/18/2004	1875	5550	14300	625	4875	850	900	2325	525	360	130	415	850	1500	3600	785.907
2/19/2004	1875	5550	14950	625	4975	850	850	2325	525	350	125	410	825	1550	3575	789.432
2/20/2004	1900	5550	15050	600	4950	850	850	2350	525	365	120	410	825	1550	3575	794.467
2/24/2004	1875	5450	14600	600	4850	850	825	2350	500	385	115	405	800	1475	3625	780.753
2/25/2004	1975	5400	14350	600	4900	875	800	2525	475	385	115	425	800	1450	3600	777.053
2/26/2004	2000	5550	14050	575	4900	850	825	2450	495	380	120	410	800	1475	3550	776.016
2/27/2004	2000	5400	14100	550	4875	850	800	2375	480	365	115	405	825	1450	3400	761.081
3/1/2004	2000	5350	14550	550	4850	850	775	2325	480	365	115	400	800	1400	3375	759.006
3/2/2004	2025	5700	14700	600	4950	825	800	2325	510	370	110	405	800	1425	3675	779.746
3/3/2004	1975	5700	14500	625	4900	825	825	2350	475	370	115	405	850	1450	3575	776.826
3/4/2004	1975	5600	14350	600	4800	850	825	2350	490	360	110	405	875	1450	3550	774.768

Periode	AAI	ASII	GGRM	GJTL	HMSF	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR	IHSB
3/5/2004	2000	5700	14450	600	4950	825	950	2375	495	365	120	420	975	1450	3575	778.010
3/8/2004	2000	5600	14350	650	4850	825	975	2400	490	365	120	440	950	1425	3525	772.868
3/9/2004	2000	5600	14400	625	4800	775	925	2425	475	355	115	425	925	1400	3550	771.078
3/10/2004	1950	5300	14050	625	4700	800	900	2375	470	345	115	410	900	1375	3550	760.327
3/11/2004	1825	5250	13150	600	4700	775	825	2250	460	325	110	400	825	1350	3450	741.198
3/12/2004	1875	5350	13100	575	4600	775	800	2200	450	330	110	395	800	1350	3425	738.152
3/15/2004	1850	5300	12800	600	4650	750	800	2150	450	300	105	385	800	1375	3400	724.151
3/16/2004	1875	5200	12500	600	4475	750	800	1975	435	295	105	380	800	1325	3450	716.177
3/17/2004	1950	5250	12850	600	4525	775	800	2100	465	310	105	385	800	1375	3450	730.585
3/18/2004	1925	5300	12900	600	4525	775	775	2150	475	305	105	395	800	1500	3525	733.570
3/19/2004	1925	5400	13050	600	4600	775	825	2175	485	305	105	395	800	1450	3550	742.914
3/23/2004	1925	5300	13050	600	4650	775	800	2200	485	300	100	390	825	1450	3550	736.442
3/24/2004	1950	5300	12900	600	4650	775	800	2150	475	305	105	400	825	1475	3550	738.793
3/25/2004	1925	5250	12850	575	4500	750	800	2025	470	290	100	380	800	1450	3450	727.103
3/26/2004	1900	5150	12650	575	4425	750	775	1925	460	270	100	380	800	1375	3475	714.129
3/29/2004	1900	5150	12750	550	4575	775	775	1925	455	275	100	380	800	1400	3525	730.061
3/30/2004	1900	5350	13000	575	4475	800	775	1925	460	285	100	380	800	1400	3550	735.677
3/31/2004	1950	5350	12900	575	4475	800	750	1900	470	275	95	375	775	1375	3550	716.921
4/1/2004	1975	5350	13000	600	4500	775	775	1900	475	290	105	375	775	1400	3550	737.653
4/2/2004	1975	5600	12950	600	4525	825	800	1975	480	300	105	390	800	1450	3550	750.652
4/6/2004	1975	5750	13250	600	4575	825	825	2025	485	315	110	395	825	1500	3625	771.548
4/7/2004	1950	5550	13200	600	4500	800	825	1950	470	310	105	390	825	1475	3600	774.399
4/8/2004	2125	5600	13250	625	4525	750	800	1975	475	320	110	395	800	1575	3675	779.617
4/12/2004	2050	5500	13250	625	4500	775	800	1925	465	305	110	390	800	1550	3600	767.812
4/13/2004	2150	5500	13300	650	4500	775	800	1925	460	310	110	400	825	1675	3600	771.739
4/14/2004	2550	5500	13450	650	4475	775	800	1900	465	315	115	405	800	1675	3675	777.988
4/15/2004	2425	5600	13550	650	4500	750	800	1900	450	315	120	400	775	1650	3650	772.987
4/16/2004	2275	5300	13450	625	4650	725	775	1975	460	320	115	405	775	1650	3650	776.572
4/19/2004	2300	5350	14300	625	4850	750	775	2000	450	315	125	410	800	1625	3675	784.839
4/20/2004	2300	5800	14800	600	4975	775	800	2050	480	325	130	410	825	1675	3750	810.859
4/21/2004	2375	5950	14550	600	4975	775	800	2050	485	325	130	405	800	1700	3775	814.203
4/22/2004	2475	6050	14250	600	5200	750	800	2025	490	330	125	400	800	1625	3700	804.427
4/23/2004	2450	6100	14650	600	5400	775	800	2050	480	325	125	405	800	1650	3650	815.444
4/26/2004	2450	6050	14600	600	5100	750	800	2025	475	330	120	400	800	1650	3650	811.745
4/27/2004	2375	6050	14700	600	5300	775	800	1975	480	325	120	395	800	1700	3700	818.159
4/28/2004	2475	6100	15000	625	5300	775	825	1975	485	330	120	395	825	1700	3750	817.933
4/29/2004	2325	5800	14950	600	5050	775	800	1950	470	315	120	385	800	1625	3725	801.967
4/30/2004	2300	5700	14600	575	5100	750	775	1900	460	305	115	385	800	1650	3675	783.413
5/4/2004	2300	6000	14050	575	5000	725	775	1850	455	310	115	380	775	1575	3675	779.603
5/5/2004	2250	5650	13300	575	4950	725	725	1750	435	305	110	370	750	1550	3600	758.082
5/6/2004	2200	5500	13600	550	5150	725	725	1725	415	300	110	365	750	1450	3625	746.117
5/7/2004	2150	5550	13400	550	4900	700	675	1750	420	295	110	360	725	1375	3600	743.637
5/10/2004	2000	5400	13000	525	4800	675	575	1600	400	270	100	330	575	1250	3500	707.218
5/11/2004	2125	5600	12950	525	4850	700	600	1525	405	285	105	330	625	1275	3650	718.261

Periode	AALI	ASII	GGRM	GJTL	HMSF	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR	IHSG
5/12/2004	2225	5850	13400	600	5000	700	650	1800	410	290	100	335	650	1400	3725	744.291
5/13/2004	2200	5750	13400	600	5000	650	650	1650	385	280	105	325	625	1350	3750	739.137
5/14/2004	2175	5750	13350	550	5000	675	600	1500	360	270	105	315	575	1325	3725	722.709
5/17/2004	2100	5100	12850	500	4900	625	475	1275	335	240	90	275	525	1175	3375	668.477
5/18/2004	2125	5400	12950	475	4900	650	510	1325	335	240	100	280	525	1200	3525	676.152
5/19/2004	2225	5700	13250	525	5000	650	575	1425	350	260	100	300	575	1300	3550	706.797
5/21/2004	2225	5800	13650	525	5000	675	575	1475	370	270	105	305	575	1300	3650	724.932
5/24/2004	2275	5800	13900	525	5050	675	575	1425	370	275	100	295	575	1300	3675	732.580
5/25/2004	2450	5800	13500	500	5000	650	575	1400	345	265	110	290	550	950	3575	717.135
5/26/2004	2450	5650	13550	525	5000	650	575	1400	345	265	110	295	575	1000	3575	718.005
5/27/2004	2475	5750	14100	525	5000	675	575	1475	360	275	110	310	575	975	3600	728.313
5/28/2004	2500	5750	14450	525	4900	700	575	1600	360	275	110	305	575	1150	3600	733.990
5/31/2004	2500	5800	14200	525	4950	700	575	1550	370	265	115	305	575	1100	3600	732.516
6/1/2004	2500	5750	14200	500	5050	675	575	1550	365	260	110	300	575	1100	3625	731.202
6/2/2004	2500	5600	13750	500	5200	675	550	1500	350	255	110	290	550	1075	3650	719.042
6/4/2004	2400	5450	13550	500	5150	675	550	1450	345	245	105	290	525	1075	3700	700.785
6/7/2004	2350	5600	13600	500	5100	675	550	1400	345	250	105	290	525	1050	3675	703.579
6/8/2004	2350	5600	13500	500	5100	675	550	1425	345	250	105	290	550	1075	3675	709.753
6/9/2004	2275	5550	13550	500	5200	675	575	1450	350	250	105	290	575	1075	3675	709.753
6/10/2004	2250	5450	13500	500	5150	675	550	1450	350	250	105	285	550	1075	3700	706.841
6/11/2004	2225	5450	13450	500	5100	675	550	1450	350	250	105	285	550	1075	3675	704.125
6/14/2004	2125	5450	13350	500	5100	675	550	1450	335	245	105	285	550	1050	3700	696.338
6/15/2004	2200	5450	13450	500	5100	675	550	1475	345	250	105	280	550	1125	3775	707.411
6/16/2004	2225	5500	13500	500	5050	650	550	1475	345	250	105	280	550	1125	3800	707.887
6/17/2004	2175	5500	13350	500	5050	675	550	1450	345	245	105	275	550	1125	3775	700.137
6/18/2004	2150	5500	13300	500	5050	675	550	1425	335	240	105	270	550	1075	3625	692.715
6/21/2004	2100	5500	13200	500	4900	675	550	1425	330	240	105	270	525	1075	3650	689.615
6/22/2004	2125	5450	13200	500	4925	675	550	1425	330	240	105	265	525	1100	3675	691.093
6/23/2004	2125	5500	13400	475	5000	675	550	1425	335	240	105	265	525	1100	3625	699.756
6/24/2004	2125	5550	13650	475	4950	675	575	1450	355	245	105	280	550	1125	3700	709.351
6/25/2004	2125	5650	13700	470	5025	675	575	1375	350	250	105	280	550	1150	3850	720.232
6/28/2004	2150	5600	13700	480	5050	650	575	1425	350	245	105	275	550	1125	3800	720.539
6/29/2004	2150	5600	13600	485	5050	675	575	1425	350	245	115	275	550	1125	3800	722.293
6/30/2004	2250	5500	13700	490	5100	700	600	1425	350	245	110	280	625	1125	3925	732.401
7/1/2004	2225	5600	13800	510	5200	675	600	1450	370	255	115	285	600	1125	3800	729.808
7/2/2004	2250	5750	14200	550	5300	725	625	1525	395	265	115	295	625	1175	3900	745.025
7/6/2004	2200	5850	14550	550	5500	725	650	1700	400	285	110	310	625	1175	3950	768.255
7/7/2004	2200	5850	14950	550	5650	750	650	1725	410	290	115	320	625	1200	3950	771.664
7/8/2004	2275	5650	14200	525	5550	725	625	1725	400	295	115	320	625	1200	3975	759.742
7/9/2004	2300	5700	14550	525	5350	750	625	1675	410	310	115	315	600	1175	3900	761.140
7/12/2004	2250	5650	14300	525	5200	725	625	1750	420	290	115	320	600	1150	3900	757.575
7/13/2004	2225	5650	14550	525	5250	725	625	1800	415	285	115	320	600	1100	3950	756.582
7/14/2004	2175	5600	14200	500	5200	725	600	1700	400	280	115	320	600	1125	3900	744.316
7/15/2004	2200	5550	14300	500	5300	725	625	1725	400	285	110	325	600	1100	3875	745.340

Periode	AAI	ASII	GGRM	GJTL	HMSP	INDF	INKP	INTP	KLBF	MPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR	IHSG
7/16/2004	2225	5650	14400	500	5350	725	625	1775	410	290	120	320	600	1125	3850	756.095
7/19/2004	2200	5650	14150	475	5650	700	600	1725	405	290	115	320	600	1150	3850	754.273
7/20/2004	2200	5600	14050	500	5800	700	600	1800	405	290	115	320	600	1150	3875	756.667
7/21/2004	2175	5650	14000	500	5700	700	625	1800	410	290	115	315	625	1175	3850	761.239
7/22/2004	2200	5800	13900	525	5800	700	650	1875	405	285	115	315	650	1225	3800	761.518
7/23/2004	2200	5850	13900	550	5650	700	675	1850	405	290	115	315	700	1250	3775	766.367
7/26/2004	2200	5750	14050	525	5650	700	675	1825	395	285	120	310	700	1225	3775	761.804
7/27/2004	2175	5700	14100	525	5500	700	700	1800	400	280	115	310	700	1200	3825	759.279
7/28/2004	2250	5650	14200	525	5500	700	725	1750	400	290	120	310	725	1200	3850	760.200
7/29/2004	2200	5550	14250	525	5500	700	725	1650	390	295	115	315	750	1200	3875	760.973
7/30/2004	2225	5550	14250	525	5450	700	700	1600	395	300	120	310	725	1225	3775	756.983
8/2/2004	2175	5550	14150	500	5400	700	700	1550	385	290	115	305	725	1175	3800	749.458
8/3/2004	2175	5650	13900	525	5500	700	700	1575	390	290	120	305	725	1175	3850	757.295
8/4/2004	2200	5650	13400	500	5550	700	700	1550	385	290	120	305	700	1200	3825	758.304
8/5/2004	2225	5700	13400	525	5600	700	725	1600	385	290	115	310	725	1225	3775	762.011
8/6/2004	2175	5650	13350	525	5550	700	725	1575	380	285	120	300	750	1250	3800	753.932
8/9/2004	2175	5600	13500	525	5350	700	725	1525	370	280	115	300	750	1250	3675	750.040
8/10/2004	2200	5650	13400	525	5350	700	725	1550	385	285	115	295	775	1250	3675	752.443
8/11/2004	2250	5800	13450	550	5350	700	725	1575	385	290	115	305	775	1300	3700	763.947
8/12/2004	2250	5750	13350	550	5300	700	725	1550	385	280	115	305	750	1275	3675	758.179
8/13/2004	2275	5800	13350	525	5400	700	725	1525	375	280	115	300	750	1250	3650	755.920
8/16/2004	2250	5800	13300	550	5350	675	700	1550	370	280	115	300	750	1250	3650	751.950
8/18/2004	2275	5850	13300	525	5400	625	725	1525	375	280	115	300	775	1225	3650	754.254
8/19/2004	2250	5800	13300	525	5350	650	725	1475	370	280	115	300	750	1225	3650	753.689
8/20/2004	2275	5750	13100	525	5200	675	700	1500	375	280	115	295	750	1225	3625	750.472
8/23/2004	2250	5850	13100	525	5200	675	700	1500	380	280	115	295	725	1225	3550	749.371
8/24/2004	2275	5900	12750	525	5200	675	700	1500	375	280	110	295	725	1225	3400	738.866
8/25/2004	2275	5800	12750	500	5150	650	700	1475	380	280	110	285	750	1225	3300	731.716
8/26/2004	2275	6100	12300	525	5000	650	700	1550	380	280	110	295	725	1325	3325	735.254
8/27/2004	2250	6400	12550	525	5150	650	725	1550	395	280	115	295	775	1400	3375	746.760
8/30/2004	2375	6350	12800	525	5250	675	700	1575	395	280	115	300	775	1375	3375	753.025
8/31/2004	2525	6350	12750	525	5300	675	700	1600	395	290	115	305	750	1375	3350	754.704
9/1/2004	2525	6800	13200	500	5450	700	725	1700	395	290	115	310	800	1450	3400	775.096
9/2/2004	2525	6650	13350	525	5450	700	725	1650	400	285	115	310	825	1450	3425	780.271
9/3/2004	2500	6600	13350	525	5500	700	725	1675	400	285	115	310	825	1500	3500	786.490
9/6/2004	2475	6600	13300	550	5450	700	725	1675	395	290	115	315	825	1475	3450	784.787
9/7/2004	2500	6600	13250	550	5450	725	725	1750	400	310	115	340	825	1475	3450	786.687
9/8/2004	2500	6550	13250	550	5450	725	775	1850	410	305	115	330	875	1450	3475	789.135
9/9/2004	2475	6550	12950	525	5350	725	825	1900	400	295	115	325	900	1425	3400	782.650
9/10/2004	2525	6750	13250	550	5600	750	825	1925	410	300	115	325	900	1500	3450	797.775
9/14/2004	2550	6750	13400	525	5850	750	800	1975	425	300	115	340	900	1525	3475	809.016
9/15/2004	2625	6850	13450	550	5950	750	825	1900	420	305	115	335	900	1475	3500	815.486
9/16/2004	2650	6800	13400	550	5950	725	800	1900	415	300	110	330	875	1475	3500	813.064
9/17/2004	2650	6950	13400	550	5900	750	800	1925	425	305	105	335	875	1475	3475	814.626

12/2/2004	3275	9400	13650	750	7050	800	925	2825	600	340	120	550	1425	1950	3225	997,698
12/3/2004	3250	9300	13450	725	6900	775	925	2775	600	335	120	550	1500	2000	3250	981,407
12/6/2004	3275	9350	13450	700	6850	800	975	2725	575	335	120	550	1600	2000	3300	983,198
12/7/2004	3200	9600	13400	700	6800	775	975	2700	550	330	120	575	1600	1950	3250	986,410
12/8/2004	3150	9850	13250	700	6650	750	950	2675	575	330	120	550	1575	2000	3250	979,220
12/9/2004	3075	9700	13200	675	6700	750	900	2600	525	330	120	550	1600	1975	3275	963,797
12/10/2004	3025	9450	13000	675	6750	750	900	2550	550	320	120	525	1625	1950	3250	945,230
12/13/2004	3000	9250	12950	650	6400	750	900	2600	500	315	115	525	1575	1950	3250	935,784
12/14/2004	2975	9000	12700	625	6150	725	900	2450	500	315	115	525	1550	1925	3175	922,073
12/15/2004	3050	9400	12900	650	6250	750	900	2500	500	320	115	525	1575	1950	3325	939,151
12/16/2004	3100	9550	13050	650	6450	750	925	2550	550	315	115	550	1600	1975	3300	957,166
12/17/2004	3150	9650	13250	675	6750	750	950	2600	550	320	115	550	1625	2150	3325	973,354
12/20/2004	3275	9500	13000	650	6550	750	950	2575	525	320	110	550	1650	2150	3325	966,813
12/21/2004	3250	9550	13100	650	6500	750	950	2575	525	330	115	550	1675	2150	3325	976,319
12/22/2004	3125	9700	13300	675	6600	775	950	2650	550	325	115	550	1750	2200	3325	985,182
12/23/2004	3175	9700	13500	650	6600	750	975	2650	525	325	115	550	1975	2175	3300	986,506
12/27/2004	3150	9700	13500	650	6700	775	1050	2675	525	320	115	550	2350	2250	3325	997,518
12/28/2004	3125	9600	13500	650	6700	800	1075	2950	550	320	115	550	2425	2250	3350	1003,919
12/29/2004	3075	9750	13550	675	6750	800	1050	2975	575	315	115	550	2275	2250	3350	1004,430
12/30/2004	3100	9600	13550	650	6650	800	1025	3075	550	315	110	575	2275	2275	3300	1000,233

LAMPIRAN 2

TABEL RETURN SAHAM DAN RETURN IHSG

Periode	AAII	ASII	GGRM	GJTL	HMSP	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR	IHSG
1/2/2004																
1/5/2004	0.0141	0.0588	0.0182	0.0833	0.0112	0	0	-0.0116	0.1	0.0238	0.0588	0.0122	0.04	0.0189	0	0.029772
1/6/2004	0.0139	-0.0278	-0.0036	-0.0385	-0.0221	0	0	-0.0235	-0.0909	-0.0233	0	-0.0482	0	-0.0185	0	-0.00204
1/7/2004	-0.0137	0.019	-0.0108	-0.04	0.0056	-0.0303	-0.0385	0	0.05	0	0	0	0	0	-0.014	-0.0202
1/8/2004	0.0278	0.0841	0.0327	0.0417	0.0337	0.0313	0.04	0.0361	0.0476	0.1905	0	0	0	0.0943	0.0142	0.030235
1/9/2004	0.0135	-0.0259	0.0352	0	0.0707	0.0606	0	0.0349	0.0909	-0.02	0.0556	0.0506	0	-0.1034	0.028	0.031303
1/12/2004	-0.0267	-0.0265	0.0204	-0.04	0.0254	0	0	-0.0225	-0.0833	0.2041	0	-0.0241	0	-0.0385	-0.0136	-0.01484
1/13/2004	0.0137	0	0.0033	0.0417	0.0297	0	0	0	0	-0.0339	0	0.0123	-0.0385	0.1	-0.0138	0.000858
1/14/2004	-0.0135	0.0182	0.0166	0	0.0481	0.0286	0	0.0575	-0.0455	0	0.0526	0.0244	0	-0.0182	0.021	0.018058
1/15/2004	-0.0274	0.0268	0.0196	-0.04	0	0	0	0.0435	0.0476	-0.0175	0.05	0	0.04	0	0.0274	0.009107
1/16/2004	0.0141	-0.0087	0.0192	0.0417	-0.0275	0	0	0.0417	0	-0.0536	0	0.0119	0	-0.037	0.0333	0.009013
1/19/2004	-0.0139	-0.0263	-0.0094	-0.04	0	-0.0278	-0.0385	0	-0.0455	0.0566	0	0	-0.0385	0	-0.0129	-0.005
1/20/2004	0	0.009	0	0	-0.0283	0	0.04	0	0	0.0893	0	-0.0118	0.04	0.0192	0	0.008666
1/21/2004	-0.0141	-0.0089	-0.0032	0	-0.0097	0	0.0769	0	0.0476	0	0.0952	0.0119	0.0769	0	-0.0196	0.004108
1/23/2004	0.0143	0.009	0	0.0417	0.0196	0.0286	0.0357	0	-0.0455	0.0164	-0.0435	0	0.0357	0.0189	0.0267	0.012338
1/26/2004	0	-0.0268	-0.0064	-0.04	-0.0385	0	0	0	0.0476	0.0323	0	-0.0118	-0.0345	-0.0185	0.013	0.001266
1/27/2004	-0.0563	0	-0.0128	0	-0.01	-0.0278	-0.069	0	0	0.0625	-0.0455	-0.0119	0	-0.0189	0.0256	-0.01827
1/28/2004	0	-0.0183	-0.013	0	0.0303	-0.0286	0	-0.02	-0.0455	0.0588	0	-0.0241	-0.0357	-0.0192	-0.0132	-0.00697
1/29/2004	-0.0149	-0.0374	-0.0263	0	0.0098	0	-0.037	-0.0102	0	-0.0417	-0.0476	0	0	-0.0196	0.0067	-0.00973
1/30/2004	0	0.0097	0	0	-0.0194	0	0.0385	-0.0103	-0.0952	-0.0145	0.05	0.0123	0.037	0	0.0132	-0.00884
2/3/2004	-0.0303	-0.0385	-0.0405	-0.0417	-0.0594	-0.0294	-0.0741	-0.0625	0	-0.0588	0	-0.0366	-0.0714	-0.06	-0.0261	-0.03003
2/4/2004	-0.0155	-0.01	-0.0352	-0.0435	-0.0053	0	0	-0.0222	0.0211	0.0156	-0.0476	0	-0.0385	0.0426	-0.0067	-6E-05
2/5/2004	0.0159	0.0404	0.0255	0	0.0159	0	0	0.0227	0.0206	-0.0154	-0.05	0	-0.04	0.0612	0.027	0.00848
2/6/2004	0.0313	0.0388	0.0142	-0.0455	0.0104	0.0303	0.04	0.0111	0.0404	0.0469	0.1053	0.0127	0.1417	0.0192	0.0132	0.030491
2/9/2004	0.0152	0.028	-0.0035	0.0952	0.0103	0	0.1538	-0.022	0.0194	-0.0149	0	0	0.2	0.189	-0.0065	0.010977
2/10/2004	0	-0.0091	-0.007	0.0435	-0.0153	0	-0.0333	0	0	0	0	-0.0125	-0.0667	-0.0185	0	-0.00063
2/11/2004	0.0448	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.0152	0	0	0.0714	0.0189	0.0065	0.003941
2/12/2004	0	-0.0275	-0.0035	-0.0417	0.0052	-0.0294	0.0345	0.0337	-0.0476	-0.0154	-0.0476	0	0	0	0	-0.00482
2/13/2004	0.0286	0.0094	0.0107	0	-0.0103	0.0303	0.0333	0	0.05	0.0156	-0.05	0	0	0.0185	0	0.009212
2/16/2004	0.0278	0.0093	0	0	0.0208	0	0.0323	0	-0.0476	0.0615	0.0526	0.0127	0.0333	0.0182	-0.0195	0.002697
2/17/2004	0.027	0.0093	-0.0035	0.0435	-0.0102	-0.0294	0	0.0217	0	0.0725	0.05	0	0	0	-0.0132	0.002288
2/18/2004	-0.0132	0.0183	0.0106	0.0417	0.0052	0.0303	0.125	-0.0106	0.05	-0.027	0.2381	0.0375	0.0368	0.0714	-0.0336	0.011465
2/19/2004	0	0	0.0455	0	0.0205	0	-0.0556	0	0	-0.0278	-0.0385	-0.012	-0.0294	0.0333	-0.0069	0.004485
2/20/2004	0.0133	0	0.0067	-0.04	-0.005	0	0	0.0108	0	0.1	-0.04	0	0	0	0	0.006378
2/24/2004	-0.0132	-0.018	-0.0299	0	-0.0202	0	-0.0294	0	-0.0476	0	-0.0417	-0.0122	-0.0303	-0.0484	0.014	-0.01726
2/25/2004	0.0533	-0.0092	-0.0171	0	0.0103	0.0294	-0.0303	0.0745	-0.05	0	0	0.0494	0	-0.0169	-0.0069	-0.00474
2/26/2004	0.0127	0.0278	-0.0209	-0.0417	0	-0.0286	0.0313	-0.0297	0.0421	-0.013	0.0435	-0.0353	0	0.0172	-0.0139	-0.00133
2/27/2004	0	-0.027	0.0036	-0.0435	-0.0051	0	-0.0303	-0.0306	-0.0303	-0.0395	-0.0417	-0.0122	0.0313	-0.0169	-0.0423	-0.01925
3/1/2004	0	-0.0093	0.0319	0	-0.0051	0	-0.0313	-0.0211	0	0	0	-0.0123	-0.0303	-0.0345	-0.0074	-0.00273
3/2/2004	0.0125	0.0654	0.0103	0.0909	0.0206	-0.0294	0.0323	0	0.0625	0.0137	-0.0435	0.0125	0	0.0179	0.0889	0.027325

Periode	AALI	ASII	GGRM	GJTL	HMSP	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR	IHSG
3/3/2004	-0.0247	0	-0.0136	0.0417	-0.0101	0	0.0313	0.0108	-0.0686	0	0.0455	0	0.0625	0.0175	-0.0272	-0.00374
3/4/2004	0	-0.0175	-0.0103	-0.04	-0.0204	0.0303	0	0	0.0316	-0.027	-0.0435	0	0.0294	0	-0.007	-0.00265
3/5/2004	0.0127	0.0179	0.007	0	0.0313	-0.0294	0.1515	0.0106	0.0102	0.0139	0.0909	0.037	0.1143	0	0.007	0.004184
3/8/2004	0	-0.0175	-0.0069	0.0833	-0.0202	0	0.0263	0.0105	-0.0101	0	0	0.0476	-0.0256	-0.0172	-0.014	-0.00661
3/9/2004	0	0.0035	-0.0385	-0.0385	-0.0103	-0.0606	-0.0513	0.0104	-0.0306	-0.0274	-0.0417	-0.0341	-0.0263	-0.0175	0.0071	-0.00232
3/10/2004	-0.025	-0.0536	-0.0243	0	-0.0208	0.0323	-0.027	-0.0206	-0.0105	-0.0282	0	-0.0353	-0.027	-0.0179	0	-0.01394
3/11/2004	-0.0641	-0.0094	-0.0641	-0.04	0	-0.0313	-0.0833	-0.0526	-0.0213	-0.058	-0.0435	-0.0244	-0.0833	-0.0182	-0.0282	-0.02516
3/12/2004	0.0274	0.019	-0.0038	-0.0417	-0.0213	0	-0.0303	-0.0222	-0.0217	0.0154	0	-0.0125	-0.0303	0	-0.0072	-0.00411
3/15/2004	-0.0133	-0.0093	-0.0229	0.0435	0.0109	-0.0323	0.0313	-0.0227	0	-0.0909	-0.0455	-0.0253	0	0.0185	-0.0073	-0.01897
3/16/2004	0.0135	-0.0189	-0.0234	0	-0.0376	0	-0.0303	-0.0814	-0.0333	-0.0167	0	-0.013	0	-0.0364	0.0147	-0.01101
3/17/2004	0.04	0.0096	0.028	0	0.0112	0.0333	0	0.0633	0.069	0.0508	0	0.0132	0	0.0377	0	0.020118
3/18/2004	-0.0128	0.0095	0.0039	0	0	0	-0.0313	0.0238	0.0215	-0.0161	0	0.026	0	0.0909	0.0217	0.004086
3/19/2004	0	0.0189	0.0116	0	0.0166	0	0.0645	0.0116	0.0211	0	0	0	0	-0.0333	0.0071	0.012738
3/23/2004	0	-0.0185	0	0	0.0109	0	-0.0303	0.0115	0	-0.0164	-0.0476	-0.0127	0.0313	0	0	-0.00871
3/24/2004	0.013	0	-0.0115	0	0	0	0	-0.0227	-0.0206	0.0167	0.05	0.0256	0	0.0172	0	0.003192
3/25/2004	-0.0128	-0.0094	-0.0039	-0.0417	-0.0323	-0.0323	0	-0.0581	-0.0105	-0.0492	-0.0476	-0.05	-0.0303	-0.0169	-0.0282	-0.01582
3/26/2004	-0.013	-0.019	-0.0156	0	-0.0167	0	-0.0313	-0.0494	-0.0213	-0.069	0	0	0	-0.0517	0.0072	-0.01784
3/29/2004	0	0	0.0079	-0.0435	0.0339	0.0333	0	0	-0.0109	0.0185	0	0	0	0.0182	0.0216	0.00391
3/30/2004	0	0.0388	0.0196	0.0455	-0.0219	0.0323	0	0	0.011	0.0364	0	0	0	0	-0.007	0.018328
3/31/2004	0.0263	0	-0.0077	0	0	0	-0.0323	-0.013	0.0217	-0.0351	-0.05	-0.0132	-0.0313	-0.0179	0.0071	0.007693
4/1/2004	0.0128	0	0.0078	0.0435	0.0056	-0.0313	0.0333	0	0.0106	0.0545	0.1053	0	0	0.0182	0	0.002686
4/2/2004	0	0.0467	-0.0038	0	0.0056	0.0645	0.0323	0.0395	0.0105	0.0345	0	0.04	0.0323	0.0357	0	0.017622
4/6/2004	0	0.0268	0.0232	0	0.011	0	0.0313	0.0253	0.0104	0.05	0.0476	0.0128	0.0313	0.0345	0.0211	0.027837
4/7/2004	-0.0127	-0.0348	-0.0038	0	-0.0164	-0.0303	0	-0.037	-0.0309	-0.0159	-0.0455	-0.0127	0	-0.0167	-0.0069	0.003695
4/8/2004	0.0897	0.009	0.0038	0.0417	0.0056	-0.0625	-0.0303	0.0128	0.0106	0.0323	0.0476	0.0128	-0.0303	0.0678	0.0208	0.006738
4/12/2004	-0.0353	-0.0179	0	0	-0.0055	0.0333	0	-0.0253	-0.0211	-0.0469	0	-0.0127	0	-0.0159	-0.0204	-0.01514
4/13/2004	0.0488	0	0.0038	0.04	0	0	0	0	-0.0108	0.0164	0	0.0256	0.0313	0.0806	0	0.005115
4/14/2004	0.186	0	0.0113	0	-0.0056	0	0	-0.013	0.0109	0.0161	0.0455	0.0125	-0.0303	0	0.0208	0.008097
4/15/2004	-0.049	0.0182	0.0074	0	0.0056	-0.0323	0	0	-0.0108	0	0.0435	-0.0123	-0.0313	-0.0149	-0.0068	-0.00643
4/16/2004	-0.0619	-0.0536	-0.0074	-0.0385	0.0333	-0.0333	-0.0313	0.0395	0	0.0159	-0.0417	0.0125	0	0	0	0.004638
4/19/2004	0.011	0.0094	0.0632	0	0.043	0.0345	0	0.0127	-0.0217	-0.0156	0.087	0.0123	0.0323	-0.0152	0.0068	0.010646
4/20/2004	0	0.0841	0.035	-0.04	0.0258	0.0333	0.0323	0.025	0.0667	0.0317	0.04	0	0.0313	0.0308	0.0204	0.033153
4/21/2004	0.0326	0.0259	-0.0169	0	0	0	0	0	0.0104	0	0	-0.0122	-0.0303	0.0149	0.0067	0.004124
4/22/2004	0.0421	0.0168	-0.0206	0	0.0452	-0.0323	0	-0.0122	0.0103	0.0154	-0.0385	-0.0123	0	-0.0441	-0.0199	-0.01201
4/23/2004	-0.0101	0.0083	0.0281	0	0.0385	0.0333	0	0.0123	-0.0204	-0.0152	0	0.0125	0	0.0154	-0.0135	0.013695
4/26/2004	0	-0.0082	-0.0034	0	-0.0556	-0.0323	0	-0.0122	-0.0104	0.0154	-0.04	-0.0123	0	0	0	-0.00454
4/27/2004	-0.0306	0	0.0068	0	0.0392	0.0333	0	-0.0247	0.0105	-0.0152	0	-0.0125	0	0.0303	0.0137	0.007901
4/28/2004	0.0421	0.0083	0.0204	0.0417	0	0	0.0313	0	0.0104	0.0154	0	0	0.0313	0	0.0135	-0.00028
4/29/2004	-0.0606	-0.0492	-0.0033	-0.04	-0.0472	0	-0.0303	-0.0127	-0.0309	-0.0455	0	-0.0253	-0.0303	-0.0441	-0.0067	-0.01952
4/30/2004	-0.0108	-0.0172	-0.0234	-0.0417	0.0099	-0.0323	-0.0313	-0.0256	-0.0213	-0.0317	-0.0417	0	0	0.0154	-0.0134	-0.02314
5/4/2004	0	0.0526	-0.0377	0	-0.0196	-0.0333	0	-0.0263	-0.0109	0.0164	0	-0.013	-0.0313	-0.0455	0	-0.00436
5/5/2004	-0.0217	-0.0583	-0.0534	0	-0.01	0	-0.0645	-0.0541	-0.044	-0.0161	-0.0435	-0.0263	-0.0323	-0.0159	-0.0204	-0.02761

Periode	AAI	ASII	GGRM	GJTL	HMSF	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR	IHSF
5/6/2004	-0.0222	-0.0265	0.0226	-0.0435	0.0404	0	0	-0.0143	-0.046	-0.0164	0	-0.0135	0	-0.0645	0.0069	-0.01578
5/7/2004	-0.0227	0.0091	-0.0147	0	-0.0485	-0.0345	-0.069	0.0145	0.012	-0.0167	0	-0.0137	-0.0333	-0.0517	-0.0069	-0.00332
5/10/2004	-0.0698	-0.027	-0.0299	-0.0455	-0.0204	-0.0357	-0.1481	-0.0857	-0.0476	-0.0847	-0.0909	-0.0833	-0.2069	-0.0909	-0.0278	-0.04897
5/11/2004	0.0625	0.037	-0.0038	0	0.0104	0.037	0.0435	-0.0469	0.0125	0.0556	0.05	0.087	0	0.02	0.0429	0.015615
5/12/2004	0.0471	0.0446	0.0347	0.1429	0.0309	0	0.0833	0.1803	0.0123	0.0175	-0.0476	0.0152	0.04	0.098	0.0205	0.03624
5/13/2004	-0.0112	-0.0171	0	0	0	-0.0714	0	-0.0833	-0.061	-0.0345	0.05	-0.0299	-0.0385	-0.0357	0.0067	-0.00692
5/14/2004	-0.0114	0	-0.0037	-0.0833	0	0.0385	-0.0769	-0.0909	-0.0649	-0.0357	0	-0.0308	-0.08	-0.0185	-0.0067	-0.02223
5/17/2004	-0.0345	-0.113	-0.0375	-0.0909	-0.02	-0.0741	-0.2083	-0.15	-0.0694	-0.1111	-0.1429	-0.127	-0.087	-0.1132	-0.094	-0.07504
5/18/2004	0.0119	0.0588	0.0078	-0.05	0	0.04	0.0737	0.0392	0	0	0.1111	0.0182	0	0.0213	0.0444	0.011481
5/19/2004	0.0471	0.0556	0.0232	0.0842	-0.0102	0	0.1275	0.0755	0.0448	0.0833	0	0.0714	0.1952	0.0833	0.0071	0.045323
5/21/2004	0	0.0175	0.0302	0.0194	0.0309	0	0	0.0351	0.0571	0.0385	0.05	0.0167	0	0	0.0282	0.025658
5/24/2004	0.0225	0	0.0183	0	0.01	0.0385	0	-0.0339	0	0.0185	-0.0476	-0.0328	0	0	0.0068	0.01055
5/25/2004	0.0769	0	-0.0288	-0.0476	-0.0099	-0.037	0	-0.0175	-0.0676	-0.0364	0.1	-0.0169	-0.0435	-0.2692	-0.0272	-0.02108
5/26/2004	0	-0.0259	0.0037	0.05	0	0	0	0.0435	0	0	0	0.0172	0.0455	0.0526	0	0.001213
5/27/2004	0.0102	0.0177	0.0406	0	0	0.0385	0	0.0536	0	0.0377	0	0.0508	0	-0.025	0.007	0.014356
5/28/2004	0.0101	0	0.0248	0	-0.02	0.037	0	0.0847	0	0	0	-0.0161	0	0.1795	0	0.007795
5/31/2004	0	0.0087	-0.0173	0	0.0102	0	0	-0.0313	0.0278	-0.0364	0.0455	0	0	-0.0435	0	-0.00201
6/1/2004	0	-0.0086	0	-0.0476	0.0202	-0.0357	0	0	-0.0135	-0.0189	-0.0435	-0.0164	0	0	0.0069	-0.00179
6/2/2004	0	-0.0261	-0.0317	0	0.0297	0	-0.0435	-0.0323	-0.0411	-0.0192	0	-0.0333	-0.0435	-0.0227	0.0069	-0.01663
6/4/2004	-0.04	-0.0268	-0.0145	0	-0.0096	0	0	-0.0333	-0.0143	-0.0392	-0.0455	0	-0.0455	0	0	-0.02935
6/7/2004	-0.0208	0.0275	0.0037	0	-0.0097	0	0	-0.0345	0	0.0204	0	0	0	-0.0233	0.0137	0.004081
6/8/2004	0	0	-0.0074	0	0	0	0	0.0179	0	0	0	0	0.0476	0	-0.0068	0.003987
6/9/2004	-0.0319	-0.0089	0.0037	0	0.0196	0	0.0455	0.0175	0.0145	0	0	-0.0172	-0.0435	0.0238	0	0.008775
6/10/2004	-0.011	-0.018	-0.0037	0	-0.0096	0	-0.0435	0	0	0	0	0	0	0	0.0068	-0.0041
6/11/2004	-0.0111	0	-0.0037	0	-0.0097	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.0068	-0.00384
6/14/2004	-0.0449	0	-0.0074	0	0	0	0	-0.0429	-0.02	0	0	0	0	-0.0233	0.0068	-0.01106
6/15/2004	0.0353	0	0.0075	0	0	0	0	0.0172	0.0299	0.0204	0	-0.0175	0	0.0714	0.0203	0.015902
6/16/2004	0.0114	0.0092	0.0037	0	-0.0098	-0.037	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0066	0.000673
6/17/2004	-0.0225	0	-0.0111	0	0	0.0385	0	-0.0169	0	-0.02	0	-0.0179	0	0	-0.0066	-0.01095
6/18/2004	-0.0115	0	-0.0037	0	0	0	0	-0.0172	-0.029	-0.0204	0	-0.0182	0	-0.0444	-0.0397	-0.0106
6/21/2004	-0.0233	0	-0.0075	0	-0.0297	0	0	-0.0149	0	0	0	0.0185	-0.0455	0	0.0069	-0.00448
6/22/2004	0.0119	-0.0091	0	0	0.0051	0	0	0	0	0	0	-0.0182	0	0	0.0068	0.002143
6/23/2004	0	0.0092	0.0152	-0.05	0.0152	0	0	0	0.0152	0	0	-0.0185	0	0.0233	-0.0136	0.012535
6/24/2004	0	0.0091	0.0187	0	-0.01	0	0.0455	0.0175	0.0597	0.0208	0	0.0566	0.0476	0.0227	0.0207	0.013712
6/25/2004	0	0.018	0.0037	-0.0105	0.0152	0	0	-0.0517	-0.0141	0.0204	0	0	0	0.0222	0.0405	0.015339
6/28/2004	0.0118	-0.0088	0	0.0213	0.005	-0.037	0	0.0364	0	-0.02	0	-0.0179	0	-0.0217	-0.013	0.000426
6/29/2004	0	0	-0.0073	0.0104	0	0.0385	0	0	0	0	0.0952	0	0	0	0	0.002434
6/30/2004	0.0465	-0.0179	0.0074	0.0103	0.0099	0.037	0.0435	0	0	0	-0.0435	0.0182	0.1364	0	0.0329	-0.013994
7/1/2004	-0.0111	0.0182	0.0073	0.0408	0.0196	-0.0357	0	0.0175	0.0571	0.0408	0.0455	0.0179	-0.04	0	-0.0318	-0.00354
7/2/2004	0.0112	0.0268	0.029	0.0784	0.0192	0.0741	0.0417	0.0517	0.0676	0.0392	0	0.0351	0.0417	0.0444	0.0263	0.020851
7/6/2004	-0.0222	0.0174	0.0246	0	0.0377	0	0.04	0.1148	0.0127	0.0755	-0.0435	0.0508	0	0	0.0128	0.03118
7/7/2004	0	0	0.0275	0	0.0273	0.0345	0	0.0147	0.025	0.0175	0.0455	0.0323	0	0.0213	0	0.004437

Periode	AALI	ASII	GGRM	GJTL	HMSP	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR	IHSG
7/8/2004	0.0341	-0.0342	-0.0502	-0.0455	-0.0177	-0.0333	-0.0385	0	-0.0244	0.0172	0	0	0	0	0.0063	-0.01545
7/9/2004	0.011	0.0088	0.0246	0	-0.036	0.0345	0	-0.029	0.025	0.0508	0	-0.0156	-0.04	-0.0208	-0.0189	0.00184
7/12/2004	-0.0217	-0.0088	-0.0172	0	-0.028	-0.0333	0	0.0448	0.0244	-0.0645	0	0.0159	0	-0.0213	0	-0.00468
7/13/2004	-0.0111	0	0.0175	0	0.0096	0	0	0.0286	-0.0119	-0.0172	0	0	0	-0.0435	0.0128	-0.00131
7/14/2004	-0.0225	-0.0088	-0.0241	-0.0476	-0.0095	0	-0.04	-0.0556	-0.0361	-0.0175	0	0	0	0.0227	-0.0127	-0.01621
7/15/2004	0.0115	-0.0089	0.007	0	0.0094	0	0.0417	0.0147	0	0.0179	-0.0435	0.0156	0	-0.0222	-0.0064	0.001376
7/16/2004	0.0114	0.018	0.007	0	0.0094	0	0	0.029	0.025	0.0175	0.0909	-0.0154	0	0.0227	-0.0065	0.01443
7/19/2004	-0.0112	0	-0.0174	-0.05	0.0561	-0.0345	-0.04	-0.0282	-0.0122	0	-0.0417	0	0	0.0222	0	-0.00241
7/20/2004	0	-0.0088	-0.0071	0.0526	0.0265	0	0	0.0435	0	0	0	0	0	0	0.0065	0.003174
7/21/2004	-0.0114	0.0089	-0.0036	0	-0.0172	0	0.0417	0	0.0123	0	0	-0.0156	0.0417	0.0217	-0.0065	0.006042
7/22/2004	0.0115	0.0265	-0.0071	0.05	0.0175	0	0.04	0.0417	-0.0122	-0.0172	0	0	0.04	0.0426	-0.013	0.000367
7/23/2004	0	0.0086	0	0.0476	-0.0259	0	0.0385	-0.0133	0	0.0175	0	0	0.0769	0.0204	-0.0066	0.006368
7/26/2004	0	-0.0171	0.0108	-0.0455	0	0	0	-0.0135	-0.0247	-0.0172	0.0435	-0.0159	0	-0.02	0	-0.00595
7/27/2004	-0.0114	-0.0087	0.0036	0	-0.0265	0	0.037	-0.0137	0.0127	-0.0175	-0.0417	0	0	-0.0204	0.0132	-0.00331
7/28/2004	0.0345	-0.0088	0.0071	0	0	0	0.0357	-0.0278	0	0.0357	0.0435	0	0.0357	0	0.0065	0.001213
7/29/2004	-0.0222	-0.0177	0.0035	0	0	0	0	-0.0571	-0.025	0.0172	-0.0417	0.0161	0.0345	0	0.0065	0.001017
7/30/2004	0.0114	0	0	0	-0.0091	0	-0.0345	-0.0303	0.0128	0.0169	0.0435	-0.0159	-0.0333	0.0208	-0.0258	-0.00524
8/2/2004	-0.0225	0	-0.007	-0.0476	-0.0092	0	0	-0.0313	-0.0253	-0.0333	-0.0417	-0.0161	0	-0.0408	0.0066	-0.00994
8/3/2004	0	0.018	-0.0177	0.05	0.0185	0	0	0.0161	0.013	0	0.0435	0	0	0	0.0132	0.010457
8/4/2004	0.0115	0	-0.036	-0.0476	0.0091	0	0	-0.0159	-0.0128	0	0	0	-0.0345	0.0213	-0.0065	0.001332
8/5/2004	0.0114	0.0088	0	0.05	0.009	0	0.0357	0.0323	0	0	-0.0417	0.0164	0.0357	0.0208	-0.0131	0.004889
8/6/2004	-0.0225	-0.0088	-0.0037	0	-0.0089	0	0	-0.0156	-0.013	-0.0172	0.0435	-0.0323	0.0345	0.0204	0.0066	-0.0106
8/9/2004	0	-0.0088	0.0112	0	-0.036	0	0	-0.0317	-0.0263	-0.0175	-0.0417	0	0	0	-0.0329	-0.00516
8/10/2004	0.0115	0.0089	-0.0074	0	0	0	0	0.0164	0.0405	0.0179	0	-0.0167	0.0333	0	0	0.003204
8/11/2004	0.0227	0.0265	0.0037	0.0476	0	0	0	0.0161	0	-0.0175	0	0.0339	0	0.04	0.0068	0.015289
8/12/2004	0	-0.0086	-0.0074	0	-0.0093	0	0	-0.0159	0	-0.0345	0	0	0	-0.0323	-0.0192	-0.0068
8/13/2004	0.0111	0.0087	0	-0.0455	0.0189	0	0	-0.0161	-0.026	0	0	-0.0164	0	-0.0195	-0.0068	-0.00298
8/16/2004	-0.011	0	-0.0037	0.0476	-0.0093	-0.0357	-0.0345	0.0164	-0.0133	0	0	0	0	0	0	-0.00525
8/18/2004	0.0111	0.0086	0	-0.0455	0.0093	-0.0741	0.0357	-0.0161	0.0135	0	0	0	0.0333	-0.02	0	0.003064
8/19/2004	-0.011	-0.0085	0	0	-0.0093	0.04	0	-0.0328	-0.0133	0	0	0	-0.0323	0	0	-0.00075
8/20/2004	0.0111	-0.0086	-0.015	0	-0.028	0.0385	-0.0345	0.0169	0.0135	0	0	-0.0167	0	0	-0.0068	-0.00427
8/23/2004	-0.011	0.0174	0	0	0	0	0	0	0.0133	0	0	0	-0.0333	0	-0.0207	-0.00147
8/24/2004	0.0111	0.0085	-0.0267	0	0	0	0	0	-0.0132	0	-0.0435	0	0	0	-0.0423	-0.01402
8/25/2004	0	-0.0169	0	-0.0476	-0.0096	-0.037	0	-0.0167	0.0133	0	0	-0.0339	0.0345	0	0	-0.00968
8/26/2004	0	0.0517	-0.0353	0.05	-0.0291	0	0	0.0508	0	0	0	0.0351	-0.0333	0.0316	0.0076	0.004835
8/27/2004	-0.011	0.0492	0.0203	0	0.03	0	0.0357	0	0.0395	0	0.0455	0	0	0.0566	0.015	0.015649
8/30/2004	0.0556	-0.0078	0.0199	0	0.0194	0.0385	-0.0345	0.0161	0	0	0	0.0169	0	-0.0179	0	0.00839
8/31/2004	0.0632	0	-0.0039	0	0.0095	0	0	0.0159	0	0.0357	0	0.0167	-0.0323	0	-0.0074	0.00223
9/1/2004	0	0.0709	0.0353	-0.0476	0.0283	0.037	0.0357	0.0625	0	0	0	0.0164	0.0667	0.0545	0.0149	0.02702
9/2/2004	0	-0.0221	0.0114	0.05	0	0	0	-0.0294	0.0127	-0.0172	0	0	0	0	0	0.006677
9/3/2004	-0.0099	-0.0075	0	0	0.0092	0	0	0.0152	0	0	0	0	0	0.0345	0.0219	0.00797
9/6/2004	-0.01	0	-0.0037	0.0476	-0.0091	0	0	0	-0.0125	0.0175	0	0.0161	0	-0.0167	-0.0143	-0.00217

Periode	AAI	ASII	GGRM	GJTL	HMSP	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR	IHSG
9/7/2004	0.0101	0	-0.0038	0	0	0.0357	0	0.0448	0.0127	0.069	0	0.0794	0	0	0	0.002421
9/8/2004	0	-0.0076	0	0	0	0	0.069	0.0571	0.025	-0.0161	0	-0.0294	0.0606	-0.0169	0.0072	0.003112
9/9/2004	-0.01	0	-0.0226	-0.0455	-0.0183	0	0.0845	0.027	-0.0244	-0.0328	0	-0.0152	0.0286	-0.0172	-0.0216	-0.00822
9/10/2004	0.0202	0.0305	0.0232	0.0476	0.0467	0.0345	0	0.0132	0.025	0.0169	0	0	0	0.0526	0.0147	0.019325
9/14/2004	0.0099	0	0.0113	-0.0455	0.0446	0	-0.0303	0.026	0.0366	0	0	0.0462	0	0.0167	0.0072	0.01409
9/15/2004	0.0294	0.0148	0.0037	0.0476	0.0171	0	0.0313	-0.038	-0.0118	0.0167	0	-0.0147	0	-0.0328	0.0072	0.007997
9/16/2004	0.0095	-0.0073	-0.0037	0	0	-0.0333	-0.0303	0	-0.0119	-0.0164	-0.0435	-0.0149	-0.0278	0	0	-0.00297
9/17/2004	0	0.0221	0	0	-0.0084	0.0345	0	0.0132	0.0241	0.0167	-0.0455	0.0152	0	0	-0.0071	0.001921
9/21/2004	0	-0.0072	-0.0187	0	0	-0.0333	0	0.0519	-0.0118	0	0.0476	0.0448	0.0286	0	-0.0072	0.011333
9/22/2004	-0.0094	-0.0072	0.0038	-0.0455	-0.0254	0	0	-0.0123	-0.0119	0	0	0.1	0.111	-0.0169	-0.0145	-0.00683
9/23/2004	-0.0095	-0.0219	-0.0114	0.0476	-0.0174	0	0.0938	0	0.012	0	0	-0.039	0.0357	-0.0345	0	-0.00179
9/24/2004	0	0	0	0	0.0177	0	0	0	-0.0119	0.0492	0	0.0135	0.05	0.0357	0	0.003745
9/27/2004	0	0.0075	0	-0.0455	0.0087	0	0	-0.0125	0	-0.0313	0	-0.04	-0.0238	-0.0172	-0.0147	-0.00517
9/28/2004	-0.0192	-0.0148	-0.0077	0	0.0345	0	0	0	-0.012	-0.0161	0	0	0.488	-0.0175	-0.0149	-0.00424
9/29/2004	0.0098	0.015	-0.0193	0	0.0083	0	-0.0286	-0.0127	0	-0.0164	0	0.0139	-0.0233	0.0179	-0.0152	0.000942
9/30/2004	0	0.0148	0.0236	0	0.0083	-0.069	0	0	0.0122	0.0167	0	0.0137	0	0.0175	0	0.008909
10/1/2004	0.0291	0.0219	0.0154	0	0.0246	0.0741	0.0294	0	0	0.0164	0.0455	0.027	0.0476	0.0862	0.0154	0.01923
10/4/2004	0.0189	0.0643	-0.0038	0.0476	0.008	0	-0.0286	0.0128	0.0241	0	-0.0435	0	0	0	0.0076	0.024577
10/5/2004	0.0185	0.0268	-0.0038	0	0.0079	-0.0345	0	-0.0127	0	0	0	0	0.0227	0.0476	-0.0226	0.005685
10/6/2004	-0.0182	-0.0065	-0.0038	0	-0.0394	0	0.0294	-0.0128	0.0235	0.0968	0	0.0526	0.1111	0	0	-0.0061
10/7/2004	0.0093	-0.0066	-0.0153	0.0455	-0.041	0	0	0.023	-0.0147	0	0	0.0375	0.02	-0.0152	-0.0308	-0.00728
10/8/2004	0	0.0132	-0.0039	0.0435	-0.0085	0	0.0571	0	0.0112	0.0149	0	-0.012	0.098	0.0154	-0.0079	0.006934
10/11/2004	-0.0092	0.0131	0.0117	0	0.0357	-0.0541	0	0	0	-0.0147	0.0455	0.0122	-0.0536	0.0152	0.008	0.005171
10/12/2004	0	0.0194	-0.0154	-0.0833	-0.0259	-0.0345	0	0.0333	-0.0299	0	0.0241	-0.0241	-0.0189	-0.0149	-0.0079	-0.01273
10/13/2004	0	0.0063	0.0039	0.0455	0.0531	0	0.0286	0	0.043	0.0308	0	0.0617	0.0385	0.0152	0.008	0.01646
10/14/2004	0	0	0.0039	0	0.0084	0	-0.0278	-0.013	0	0	0	-0.0233	0.037	0	-0.0079	-0.00406
10/15/2004	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.0206	0	0	0	0	0.0149	0	-0.00241
10/18/2004	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.0299	0	-0.0119	0	0	0.008	-0.00374
10/19/2004	0.0093	-0.0063	-0.0039	0	-0.0167	0	0	0	-0.0211	0	0	0	-0.0179	0	-0.0079	-0.00116
10/20/2004	-0.0092	0	-0.0234	0	-0.0169	0	-0.0286	-0.0263	-0.0108	-0.0308	0	-0.0361	-0.0182	-0.0147	0	-0.01477
10/21/2004	0.0093	-0.0063	-0.004	-0.0435	0.0086	0	0	-0.0135	-0.0217	0	-0.0435	0	0.185	-0.0149	0	-0.00788
10/22/2004	0.0367	0.0127	0.008	0.0455	0.0085	0	0	0.0822	0.0222	0	0.0455	0.025	0.0334	0.0303	0.024	0.019906
10/25/2004	-0.0088	0	-0.004	-0.087	0	0	-0.0294	-0.0253	-0.0326	0	0	-0.0244	0	0	-0.0078	-0.00486
10/26/2004	0	-0.0126	0.004	0.0952	-0.0085	0	0.0303	0	0.0225	-0.0159	0	0.025	0	-0.0147	0.0079	-0.00624
10/27/2004	0.0357	-0.0191	0.004	-0.0435	0.0171	-0.0357	0	-0.013	-0.011	0	0.0435	0	0	0	-0.0078	0.009308
10/28/2004	0.0086	0.026	0.004	0	0.0252	0.037	0	0.0132	0.0333	0.0323	-0.0417	0.0122	-0.0351	0.0746	0.0157	0.015232
10/29/2004	0	-0.0063	0.0079	0	-0.0164	-0.0357	0	0	0	-0.0156	0.0435	0	0	0.0278	0.0155	-0.00189
11/1/2004	-0.0171	0.0064	0	0	0	0.037	0	0.013	0.0215	0	0	-0.012	0	-0.0135	0.0076	0.003605
11/2/2004	0	0.0063	0.0078	0	0.025	0.0357	0.0294	0.0128	0.0211	-0.0159	0	0.0122	0.182	0.0548	-0.0152	0.02062
11/3/2004	0.0174	0.0126	0.0039	0.0455	0.0081	-0.0345	0	0.0633	0.0103	0	-0.0417	0	0.179	-0.013	0.0077	0.010176
11/4/2004	0	-0.0248	-0.0116	0	0	0	-0.0286	-0.0119	0.0612	0.0484	0.0435	0.0482	-0.0351	-0.0132	-0.0076	-0.00228
11/5/2004	0	0.0382	0.0078	0	0	0	0.0294	0.0964	0.0096	0.0154	-0.0417	-0.0115	0.0727	0	0	0.00597

Periode	AALI	ASII	GGRM	GJTL	HMSP	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR	IHSB
11/8/2004	-0.0085	0.0123	-0.0117	0	0	0	0	0.022	0	-0.0455	0	0	-0.0169	0.0133	-0.0154	-0.00548
11/9/2004	0.0086	0.0424	0.0039	0	0.0403	0.0357	0	0.043	0	0	0	0.0233	-0.0172	0.0132	0	0.014225
11/10/2004	0.0513	-0.0116	0.0118	-0.0435	0.0155	0	0.0286	-0.0206	0.0476	0.0159	0	0.0227	0.0175	-0.013	0.0156	0.019229
11/11/2004	-0.0081	-0.0059	0.0194	0.0455	0.0229	-0.0345	0.0278	-0.0105	0	0.0156	0.0435	0	0.0517	0	0.0077	0.007045
11/12/2004	0	0.0118	0	0	0.0522	0.0357	0.027	-0.0106	0	0	0	0.0111	-0.0164	0.0132	-0.0076	0.00956
11/22/2004	0	-0.0117	0	0.0435	-0.0426	-0.0345	0.0263	0.0215	0.0455	0	0	0	0	0	0.0077	0.006382
11/23/2004	0	0.0178	-0.0038	0.0833	0.0074	0.0357	0.0256	0.0421	0.087	0	0	0.022	0.0167	0	0.0229	0.020243
11/24/2004	0	0.0233	-0.0038	-0.0385	-0.0441	0	-0.075	0.0606	-0.04	0	0	0.0323	-0.0492	0	-0.0224	0.002403
11/25/2004	-0.0082	-0.0227	0	0.08	0	0.0345	0.027	-0.0095	0.0417	0.0154	0.0417	0	0	-0.013	-0.0153	-0.00587
11/26/2004	0.0248	0	-0.0077	0.037	0.0077	0	0.0526	-0.0192	0	0.0152	0	0	0.0345	0.0132	-0.0078	0.009977
11/29/2004	0.0161	0.0174	0.0039	0	-0.0229	0	-0.025	0.0294	0	-0.0149	0	0.0208	-0.0333	0	0.0156	-0.00117
11/30/2004	0.0476	0.0286	0.0269	0.0357	0.0547	0	-0.0769	0.1048	0	0.0152	-0.04	0.0612	-0.0345	0.039	0.0231	0.014191
12/1/2004	0	0.0056	0.0037	0	0.0222	0.0333	0	-0.0172	-0.04	0.0299	-0.04	0.0577	0.0357	0	-0.0075	0.008624
12/2/2004	-0.0076	0.0387	0.0187	0.0345	0.0217	0.0323	0.0278	-0.0088	0	-0.0145	0	0	-0.0172	-0.025	-0.0227	0.01166
12/3/2004	-0.0076	-0.0106	-0.0147	-0.0333	-0.0213	-0.0313	0	-0.0177	0	-0.0147	0	0	0.0526	0.0256	0.0078	-0.01633
12/6/2004	0.0077	0.0054	0	-0.0345	-0.0072	0.0323	0.0541	-0.018	-0.0417	0	0	0	0.0667	0	0.0154	0.001825
12/7/2004	-0.0229	0.0267	-0.0037	0	-0.0073	-0.0313	0	-0.0092	-0.0435	-0.0149	0	0.0455	0	-0.025	-0.0152	0.003267
12/8/2004	-0.0156	0.026	-0.0112	0	-0.0221	-0.0323	-0.0256	-0.0093	0.0455	0	0	-0.0435	-0.0156	0.0256	0	-0.00729
12/9/2004	-0.0238	-0.0152	-0.0038	-0.0357	0.0075	0	0	-0.028	-0.087	0	0	0	0.0159	-0.0125	0.0077	-0.01575
12/10/2004	-0.0163	-0.0258	-0.0152	0	0.0075	0	-0.0526	-0.0192	0.0476	-0.0303	0	-0.0455	0.0156	-0.0127	-0.0076	-0.01926
12/13/2004	-0.0083	-0.0212	-0.0038	-0.037	-0.0519	0	0	0.0196	-0.0909	-0.0156	-0.0417	0	-0.0308	0	0	-0.00999
12/14/2004	-0.0083	-0.027	-0.0193	-0.0385	-0.0391	-0.0333	0	-0.0577	0	0	0	0	-0.0159	-0.0128	-0.0231	-0.01465
12/15/2004	0.0252	0.0444	0.0157	0.04	0.0163	0.0345	0	0.0204	0	0.0159	0	0	0.0161	0.013	0.0472	0.018521
12/16/2004	0.0164	0.016	0.0116	0	0.032	0	0.0278	0.02	0.1	-0.0156	0	0.0476	0.0159	0.0128	-0.0075	0.019182
12/17/2004	0.0161	0.0105	0.0153	0.0385	0.0465	0	0.027	0.0196	0	0.0159	0	0	0.0156	0.0886	0.0076	0.016912
12/20/2004	0.0397	-0.0155	-0.0189	-0.037	-0.0296	0	0	-0.0096	-0.0455	0	-0.0435	0	0.0154	0	0	-0.00672
12/21/2004	-0.0076	0.0053	0.0077	0	-0.0076	0	0	0	0	0.0313	0.0455	0	0.0152	0	0	0.009832
12/22/2004	-0.0385	0.0157	0.0153	0.0385	0.0154	0.0333	0	0.0291	0.0476	-0.0152	0	0	0.0448	0.0233	0	0.009078
12/23/2004	0.016	0	0.015	-0.037	0	-0.0323	0.0263	0	-0.0455	0	0	0	0	-0.0114	-0.0075	0.001344
12/27/2004	-0.0079	0	0	0	0.0152	0.0333	0.0769	0.0094	0	-0.0154	0	0	0	0.1286	0.0076	0.011163
12/28/2004	-0.0079	-0.0103	0	0	0	0.0323	0.0238	0.1028	0.0476	0	0	0	0.1899	0.0345	0.0075	0.006417
12/29/2004	-0.016	0.0156	0.0037	0.0385	0.0075	0	-0.0233	0.0085	0.0455	-0.0156	0	0	0.0319	0	0	0.000509
12/30/2004	0.0081	-0.0154	0	-0.037	-0.0148	0	-0.0238	0.0336	-0.0435	0	-0.0435	0.0455	0	-0.0619	0	-0.00418
Jumlah	0.6354	0.7008	0.0239	0.231	0.4543	0.0485	0.6347	0.5044	0.2247	0.545	0.4275	0.4148	1.7065	0.7188	-0.0436	
Rata-rata	0.0026	0.0029	1E-04	0.001	0.0019	0.0002	0.0026	0.0021	0.0009	0.0023	0.0018	0.0017	0.0017	0.0071	0.003	-0.0002
Beta (risiko)	0.7497	1.1542	0.8051	1.0958	0.706	0.7495	1.5429	1.5247	1.2373	1.1793	0.8357	0.9901	1.4247	1.3806	0.7232	

LAMPIRAN 3

TABEL ABNORMAL RETURN

Periode	AALI	ASII	GGRM	GJTL	HMSP	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR
1/2/2004															
1/5/2004	-0.0157	0.0291	-0.0115	0.0536	-0.0186	-0.0298	-0.0298	-0.0414	0.0702	-0.006	0.0291	-0.0176	0.0102	-0.0109	-0.0298
1/6/2004	0.0159	-0.0257	-0.0015	-0.0364	-0.0201	0.002	0.002	-0.0215	-0.0889	-0.0212	0.002	-0.0461	0.002	-0.0165	0.002
1/7/2004	0.0065	0.0392	0.0094	-0.0198	0.0258	-0.0101	-0.0183	0.0202	0.0702	0.0202	0.0202	0.0202	0.0202	0.0202	0.0062
1/8/2004	-0.0025	0.0539	0.0025	0.0114	0.0035	0.001	0.0098	0.0059	0.0174	0.1602	-0.0302	-0.0302	-0.0302	0.0641	-0.0161
1/9/2004	-0.0178	-0.0572	0.0039	-0.0313	0.0393	0.0293	-0.0313	0.0036	0.0596	-0.0513	0.0243	0.0193	-0.0313	-0.1348	-0.0033
1/12/2004	-0.0118	-0.0117	0.0352	-0.0252	0.0402	0.0148	0.0148	-0.0076	-0.0685	0.2189	0.0148	-0.0093	0.0148	-0.0236	0.0012
1/13/2004	0.0128	-0.0009	0.0025	0.0408	0.0288	-0.0009	-0.0009	-0.0009	-0.0009	-0.0348	-0.0009	0.0115	-0.0393	0.0991	-0.0147
1/14/2004	-0.0316	0.0001	-0.0014	-0.0181	0.03	0.0105	-0.0181	0.0394	-0.0635	-0.0181	0.0346	0.0063	-0.0181	-0.0362	0.0029
1/15/2004	-0.0365	0.0177	0.0105	-0.0491	-0.0091	-0.0091	-0.0091	0.0344	0.0385	-0.0267	0.0409	-0.0091	0.0309	-0.0091	0.0183
1/16/2004	0.0051	-0.0177	0.0102	0.0327	-0.0365	-0.009	-0.009	0.0327	-0.009	-0.0626	-0.009	0.0029	-0.009	-0.0461	0.0243
1/19/2004	-0.0089	-0.0213	-0.0044	-0.035	0.005	-0.0228	-0.0335	0.005	-0.0405	0.0616	0.005	0.005	-0.0335	0.005	-0.0079
1/20/2004	-0.0087	0.0003	-0.0087	-0.0087	-0.037	-0.0087	0.0313	-0.0087	-0.0087	0.0806	-0.0087	-0.0204	0.0313	0.0106	-0.0087
1/21/2004	-0.0182	-0.013	-0.0073	-0.0041	-0.0138	-0.0041	0.0728	-0.0041	0.0435	-0.0041	0.0911	0.0078	0.0728	-0.0041	-0.0237
1/23/2004	0.0019	-0.0033	-0.0123	0.0293	0.0073	0.0162	0.0234	-0.0123	-0.0578	0.0041	-0.0558	-0.0123	0.0234	0.0065	0.0143
1/26/2004	-0.0013	-0.0281	-0.0076	-0.0413	-0.0397	-0.0013	-0.0013	-0.0013	0.0464	0.031	-0.0013	-0.013	-0.0357	-0.0198	0.0117
1/27/2004	-0.0381	0.0183	0.0055	0.0183	0.0083	-0.0095	-0.0507	0.0183	0.0183	0.0808	-0.0272	0.0064	0.0183	-0.0006	-0.0074
1/28/2004	0.007	-0.0114	-0.006	0.007	0.0373	-0.0216	0.007	-0.013	-0.0385	0.0658	0.007	-0.0171	-0.0287	-0.0123	-0.0062
1/29/2004	-0.0052	-0.0277	-0.0166	0.0097	-0.0195	0.0097	-0.0273	-0.0005	0.0097	-0.0319	-0.0379	0.0097	0.0097	-0.0099	0.0164
1/30/2004	0.0088	0.0185	0.0088	0.0088	-0.0106	0.0088	0.0473	-0.0015	-0.0864	-0.0057	0.0588	0.0212	0.0459	0.0088	0.0221
2/3/2004	-0.0003	-0.0084	-0.0105	-0.0116	-0.0294	0.0006	-0.044	-0.0325	0.03	-0.0288	0.03	-0.0066	-0.0414	-0.03	0.0039
2/4/2004	-0.0156	-0.0099	-0.0352	-0.0434	-0.0052	6E-05	6E-05	0.0222	0.0211	0.0157	-0.0476	6E-05	-0.0384	0.0426	-0.0067
2/5/2004	0.0074	0.0319	0.0171	-0.0085	0.0074	-0.0085	-0.0085	0.0142	0.0121	-0.0239	-0.0585	-0.0085	-0.0485	0.0527	0.0185
2/6/2004	0.0008	0.0083	-0.0163	-0.0759	-0.0201	-0.0002	0.0095	-0.0194	0.0099	0.0164	0.0748	-0.0178	0.1112	-0.0113	-0.0173
2/9/2004	0.0042	0.0171	-0.0145	0.0843	-0.0007	-0.011	0.1429	-0.033	0.0084	-0.0259	-0.011	-0.011	0.189	0.0079	-0.0175
2/10/2004	0.0006	-0.0085	-0.0064	0.0441	-0.0147	0.0006	-0.0327	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	-0.0119	-0.066	-0.0179	0.0006
2/11/2004	0.0408	-0.0039	-0.0039	-0.0039	-0.0039	-0.0039	-0.0039	-0.0039	-0.0039	-0.0191	-0.0039	-0.0039	0.0675	0.0149	0.0026
2/12/2004	0.0048	-0.0227	0.0013	-0.0368	0.01	-0.0246	0.0393	0.0385	-0.0428	-0.0106	-0.0428	0.0048	0.0048	0.0048	0.0048
2/13/2004	0.0194	0.0002	0.0015	-0.0092	-0.0195	0.0211	0.0241	-0.0092	0.0408	0.0064	-0.0592	-0.0092	-0.0092	0.0093	-0.0092
2/16/2004	0.0251	0.0066	-0.0027	-0.0027	0.0181	-0.0027	0.0296	-0.0027	-0.0503	0.0588	0.0499	0.01	0.0306	0.0155	-0.0222
2/17/2004	0.0247	0.007	-0.0058	0.0412	-0.0125	-0.0317	-0.0023	0.0195	-0.0023	0.0702	0.0477	-0.0023	-0.0023	-0.0023	-0.0155
2/18/2004	-0.0246	0.0069	-0.0009	0.0302	-0.0063	0.0188	0.1135	-0.0221	0.0385	-0.0385	0.2266	0.026	0.0853	0.06	-0.045
2/19/2004	-0.0045	-0.0045	0.041	-0.0045	0.016	-0.0045	-0.06	-0.0045	-0.0045	-0.0323	-0.0429	-0.0165	-0.0339	0.0288	-0.0114
2/20/2004	0.0007	-0.0064	0.0003	-0.0464	-0.0114	-0.0064	-0.0064	0.0044	-0.0064	0.0936	-0.0464	-0.0064	-0.0064	-0.0064	-0.0064
2/24/2004	0.0041	-0.0008	-0.0126	0.0173	-0.0029	-0.0173	-0.0121	0.0173	-0.0304	0.0173	-0.0244	0.0051	-0.013	-0.0311	0.0312
2/25/2004	0.0581	-0.0044	-0.0124	0.0047	0.015	0.0342	-0.0256	0.0792	-0.0453	0.0047	0.0047	0.0541	0.0047	-0.0122	-0.0022
2/26/2004	0.014	0.0291	-0.0196	-0.0403	0.0013	-0.0272	0.0326	-0.0284	0.0434	-0.0117	0.0448	-0.034	0.0013	0.0186	-0.0126
2/27/2004	0.0192	-0.0078	0.0228	-0.0242	0.0141	0.0192	-0.0111	-0.0114	-0.0114	-0.0202	-0.0224	0.0071	0.0505	0.0023	-0.023
3/1/2004	0.0027	-0.0065	0.0346	0.0027	-0.0024	0.0027	-0.0285	-0.0183	0.0027	0.0027	0.0027	-0.0096	-0.0276	-0.0318	-0.0046
3/2/2004	-0.0148	0.0381	-0.017	0.0636	-0.0067	-0.0567	0.0049	-0.0273	0.0352	-0.0136	-0.0708	-0.0148	-0.0273	-0.0095	0.0616

Periode	AALI	ASII	GGRM	GJTL	HMSP	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR
3/3/2004	-0.0209	0.0037	-0.0099	0.0454	-0.0064	0.0037	0.035	0.0145	-0.0649	0.0037	0.0492	0.0037	0.0662	0.0213	-0.0235
3/4/2004	0.0026	-0.0149	-0.0077	-0.0374	-0.0178	0.033	0.0026	0.0026	0.0342	-0.0244	-0.0408	0.0026	0.0321	0.0026	-0.0043
3/5/2004	0.0085	0.0137	0.0028	-0.0042	0.0271	-0.0336	0.1473	0.0065	0.006	0.0097	0.0867	0.0329	0.1101	-0.0042	0.0029
3/8/2004	0.0066	-0.0109	-0.0003	0.0899	-0.0136	0.0066	0.0329	0.0171	-0.0035	0.0066	0.0066	0.0542	-0.019	-0.0106	-0.0074
3/9/2004	0.0023	0.0023	0.0058	-0.0361	-0.008	-0.0583	-0.049	0.0127	-0.0283	-0.0251	-0.0394	0.0318	-0.024	-0.0152	0.0094
3/10/2004	-0.0111	-0.0396	-0.0104	0.0139	-0.0069	0.0462	-0.0131	-0.0067	0.0034	-0.0142	0.0139	-0.0214	-0.0131	-0.0039	0.0139
3/11/2004	-0.0389	0.0157	-0.0389	-0.0148	0.0252	-0.0061	-0.0582	-0.0275	0.0039	-0.0328	-0.0183	0.0008	-0.0582	0.007	-0.003
3/12/2004	0.0315	0.0232	0.0003	-0.0376	0.0041	-0.0262	-0.0181	-0.0176	0.0195	0.0041	-0.0084	-0.0063	-0.0262	0.0041	-0.0031
3/15/2004	0.0056	0.0096	-0.0039	0.0624	0.0298	-0.0133	0.0502	-0.0038	0.019	-0.0719	-0.0265	-0.0063	0.019	0.0375	0.0117
3/16/2004	0.0245	-0.0079	-0.0124	0.011	-0.0266	0.011	-0.0193	-0.0704	-0.0223	-0.0057	0.011	-0.002	0.011	-0.0254	0.0257
3/17/2004	0.0199	-0.0105	0.0079	-0.0201	-0.0089	0.0132	-0.0201	0.0432	0.0488	0.0307	-0.0201	-0.007	-0.0201	0.0176	-0.0201
3/18/2004	-0.0169	0.0054	-0.0002	-0.0041	-0.0041	-0.0041	-0.0353	0.0197	0.0174	-0.0202	-0.0041	0.0219	-0.0041	0.0868	0.0177
3/19/2004	-0.0127	0.0061	-0.0011	-0.0127	0.0038	-0.0127	0.0518	-0.0111	0.0083	-0.0127	-0.0127	-0.0127	-0.0127	-0.0461	-0.0056
3/23/2004	0.0087	-0.0098	0.0087	0.0087	0.0196	0.0087	-0.0216	0.0202	0.0087	-0.0077	-0.0389	-0.0039	0.04	0.0087	0.0087
3/24/2004	0.0098	-0.0032	-0.0147	-0.0032	-0.0032	-0.0032	-0.0032	-0.0259	0.0238	0.0135	0.0468	0.0224	-0.0032	0.014	-0.0032
3/25/2004	0.003	0.0064	0.0119	-0.0258	-0.0164	-0.0164	0.0158	-0.0423	0.0053	-0.0334	0.0318	-0.0342	-0.0145	-0.0011	-0.0123
3/26/2004	0.0049	-0.0012	0.0023	0.0178	0.0012	0.0178	-0.0134	-0.0315	-0.0034	-0.0511	0.0178	0.0178	-0.0178	0.0339	0.0251
3/29/2004	-0.0039	-0.0039	0.004	-0.0474	0.03	0.0294	-0.0039	-0.0039	-0.0148	0.0146	-0.0039	-0.0039	-0.0039	0.0143	0.0177
3/30/2004	-0.0183	0.0205	0.0013	0.0271	-0.0402	0.0139	-0.0183	-0.0183	-0.0073	0.018	-0.0183	-0.0183	-0.0183	-0.0183	-0.0254
3/31/2004	0.0186	-0.0027	-0.0154	-0.0077	-0.0077	-0.0077	-0.04	-0.0207	0.014	-0.0428	-0.0577	-0.0209	-0.0389	-0.0255	-0.0006
4/1/2004	0.0101	-0.0027	0.0051	0.0408	0.0029	-0.0339	0.0306	-0.0027	0.008	0.0519	0.026	-0.0027	-0.0027	0.0155	-0.0027
4/2/2004	-0.0176	0.0291	-0.0025	-0.0176	-0.0121	0.0469	0.0146	0.0219	-0.0071	0.0169	-0.0176	0.0224	0.0146	0.0181	-0.0176
4/6/2004	-0.0278	-0.0011	-0.0047	-0.0278	-0.0168	-0.0278	0.0034	-0.0025	-0.0174	0.0222	0.0198	-0.015	0.0034	0.0066	-0.0067
4/7/2004	-0.0164	-0.0385	-0.0075	-0.0037	-0.0201	-0.034	-0.0037	-0.0407	-0.0346	-0.0196	-0.0491	-0.0164	-0.0037	-0.0204	-0.0106
4/8/2004	0.083	0.0023	-0.003	0.0349	-0.0012	-0.0692	-0.037	0.0061	0.0039	0.0255	0.0409	0.0061	-0.037	0.0611	0.0141
4/12/2004	-0.0202	-0.0027	0.0151	0.0151	0.0096	0.0485	0.0151	-0.0102	-0.0059	-0.0317	0.0151	0.0025	0.0151	-0.0007	-0.0053
4/13/2004	0.0437	-0.0051	-0.0013	0.0349	-0.0051	-0.0051	-0.0051	-0.0051	-0.0159	0.0113	-0.0051	0.0205	0.0261	-0.0007	-0.0051
4/14/2004	0.1779	-0.0081	0.0032	-0.0081	-0.0137	-0.0081	-0.0081	-0.0081	0.0028	0.008	0.0374	0.0044	-0.0384	-0.0081	0.0127
4/15/2004	-0.0426	0.0246	0.0139	0.0064	0.012	-0.0258	0.0064	0.0064	-0.0043	0.0064	0.0499	-0.0059	-0.0248	-0.0085	-0.0004
4/16/2004	-0.0665	-0.0582	-0.012	-0.0431	0.0287	-0.038	-0.0359	0.0348	-0.0046	0.0112	-0.0463	0.0079	-0.0046	-0.0046	-0.0046
4/19/2004	0.0003	-0.0012	0.0526	-0.0106	0.0324	0.0238	-0.0106	0.002	-0.0324	-0.0263	0.0763	0.0017	0.0216	-0.0258	-0.0038
4/20/2004	-0.0332	0.051	0.0018	-0.0732	-0.0074	0.0002	-0.0009	-0.0082	0.0335	-0.0014	0.0068	-0.0332	-0.0019	-0.0024	-0.0127
4/21/2004	0.0285	0.0217	-0.021	-0.0041	-0.0041	-0.0041	-0.0041	-0.0041	0.0063	-0.0041	-0.0041	-0.0163	-0.0344	0.0108	0.0025
4/22/2004	0.0541	0.0288	-0.0086	0.012	0.0572	-0.0203	0.012	-0.0002	0.0223	0.0274	-0.0265	-0.0003	0.012	-0.0321	-0.0079
4/23/2004	-0.0238	-0.0054	0.0144	-0.0137	0.0248	0.0196	-0.0137	-0.0013	-0.0341	-0.0288	-0.0137	-0.0012	-0.0137	0.0017	-0.0272
4/26/2004	0.0045	-0.0037	0.0011	0.0045	-0.051	-0.0277	0.0045	-0.0077	-0.0059	0.0199	-0.0355	-0.0078	0.0045	0.0045	0.0045
4/27/2004	-0.0385	-0.0079	-0.0011	-0.0079	0.0313	-0.0079	-0.0326	-0.0326	0.0026	-0.0231	-0.0079	-0.0204	-0.0079	0.0224	0.0058
4/28/2004	0.0424	0.0085	0.0207	0.0419	0.0003	0.0003	0.0315	0.0003	0.0107	0.0157	0.0003	0.0003	0.0315	0.0003	0.0138
4/29/2004	-0.0411	-0.0297	0.0162	-0.0205	-0.0276	0.0195	-0.0108	0.0069	-0.0114	-0.0259	0.0195	-0.0058	-0.0108	-0.0246	0.0129
4/30/2004	0.0124	0.0059	-0.0003	-0.0185	0.033	-0.0091	-0.0081	-0.0025	0.0019	-0.0086	-0.0185	0.0231	0.0231	0.0385	0.0097
5/4/2004	0.0049	0.0575	-0.0328	0.0049	-0.0147	-0.0285	0.0049	-0.0215	-0.006	0.0213	0.0049	-0.0081	-0.0264	-0.0406	0.0049
5/5/2004	0.0059	-0.0307	-0.0258	0.0276	0.0176	0.0276	-0.0369	-0.0264	-0.0164	0.0115	-0.0159	0.0013	-0.0047	0.0117	0.0072

Periode	AALI	ASII	GGRM	GJTL	HMSP	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR
5/6/2004	-0.0064	-0.0108	0.0383	-0.0277	0.0562	0.0158	0.0158	0.0015	-0.0302	-0.0006	0.0158	0.0023	0.0158	-0.0487	0.0227
5/7/2004	-0.0194	0.0124	-0.0114	0.0033	-0.0452	-0.0312	-0.0656	0.0178	0.0154	-0.0133	0.0033	-0.0104	-0.03	-0.0484	-0.0036
5/10/2004	-0.0208	0.0219	0.0191	0.0035	0.0286	0.0133	-0.0992	-0.0367	0.0014	-0.0358	-0.0419	-0.0344	-0.1579	0.0419	0.0212
5/11/2004	0.0469	0.0214	-0.0195	-0.0156	-0.0052	0.0214	0.0279	-0.0625	-0.0031	0.0399	0.0344	-0.0156	0.0713	0.0044	0.0272
5/12/2004	0.0108	0.0084	-0.0015	0.1066	-0.0053	-0.0362	0.0471	0.1441	-0.0239	-0.0187	-0.0839	-0.0211	0.0038	0.0618	-0.0157
5/13/2004	-0.0043	-0.0102	0.0069	0.0069	0.0069	-0.0645	0.0069	-0.0764	-0.0541	-0.0276	0.0569	-0.0229	-0.0315	-0.0288	0.0136
5/14/2004	0.0109	0.0222	0.0185	-0.0611	0.0222	0.0607	-0.0547	-0.0687	-0.0427	-0.0135	0.0222	-0.0085	-0.0578	0.0037	0.0156
5/17/2004	0.0406	-0.038	0.0376	-0.0159	0.055	0.001	-0.1333	-0.075	0.0056	-0.0361	-0.0678	-0.0519	-0.0119	-0.0382	-0.0189
5/18/2004	0.0004	0.0473	-0.0037	-0.0615	-0.0115	0.0286	0.0622	0.0277	-0.0115	-0.0115	0.0996	0.0067	-0.0115	0.0098	0.033
5/19/2004	0.0017	0.0102	-0.0222	0.0389	-0.0555	-0.0453	0.0821	0.0301	-0.0005	0.038	-0.0453	0.0261	0.1499	0.038	-0.0382
5/21/2004	-0.0257	-0.0081	0.0045	-0.0062	0.0053	-0.0257	-0.0257	0.0094	0.0315	0.028	0.0243	-0.009	-0.0257	-0.0257	0.0025
5/24/2004	0.0119	-0.0105	0.0078	-0.0105	-0.0005	0.0279	-0.0105	-0.0444	-0.0105	0.008	-0.0582	-0.0433	-0.0105	-0.0105	-0.0037
5/25/2004	0.098	0.0211	-0.0077	-0.0265	0.0112	-0.016	0.0211	0.0035	-0.0465	-0.0153	0.1211	0.0041	-0.0224	-0.2481	-0.0061
5/26/2004	-0.0012	-0.0271	0.0025	0.0488	-0.0012	-0.0012	-0.0012	-0.0012	0.0423	-0.0012	-0.0012	0.016	0.0442	0.0514	-0.0012
5/27/2004	-0.0042	0.0033	0.0262	-0.0144	-0.0144	0.0241	-0.0144	0.0392	-0.0144	0.0234	-0.0144	0.0365	-0.0144	-0.0394	-0.0074
5/28/2004	0.0023	-0.0078	0.017	-0.0078	-0.0278	0.0292	-0.0078	0.077	-0.0078	-0.0078	-0.0078	-0.0239	-0.0078	-0.1717	-0.0078
5/31/2004	0.002	0.0107	-0.0153	0.002	0.0122	0.002	0.002	-0.0292	0.0298	-0.0344	0.0475	0.002	0.002	-0.0415	0.002
6/1/2004	0.0018	-0.0068	0.0018	-0.0458	0.022	-0.0339	0.0018	0.0018	-0.0117	-0.0171	-0.0417	-0.0146	0.0018	0.0018	0.0087
6/2/2004	0.0166	-0.0095	-0.0151	0.0166	0.0463	0.0166	-0.0288	-0.0156	-0.0245	-0.0026	0.166	-0.0167	-0.0268	-0.0061	0.0235
6/4/2004	-0.0106	0.0026	0.0148	0.0294	0.0197	0.0294	0.0294	-0.004	0.0151	-0.0099	-0.0161	0.0294	-0.0161	0.0294	0.0294
6/7/2004	-0.0249	0.0234	-0.0004	-0.0041	-0.0138	-0.0041	0.0041	-0.0386	-0.0041	0.0163	-0.0041	-0.0041	-0.0041	-0.0273	0.0096
6/8/2004	-0.004	-0.004	-0.0113	-0.004	-0.004	-0.004	-0.004	-0.004	-0.004	-0.004	-0.004	-0.004	-0.004	-0.004	-0.0107
6/9/2004	-0.0407	-0.0177	-0.0051	-0.0088	0.0108	-0.0088	0.0367	0.0088	0.0057	-0.0088	-0.0088	-0.0088	0.0367	0.015	-0.0088
6/10/2004	-0.0069	-0.0139	0.0004	0.0041	-0.0055	0.0041	-0.0394	0.0041	0.0041	0.0041	0.0041	-0.0131	-0.0394	0.0041	0.0109
6/11/2004	-0.0073	0.0038	0.0001	0.0038	-0.0059	0.0038	0.0038	0.0038	0.0038	0.0038	0.0038	0.0038	0.0038	0.0038	-0.0029
6/14/2004	-0.0339	0.0111	0.0036	0.0111	0.0111	0.0111	0.0111	0.0111	-0.0318	-0.0089	0.0111	0.0111	0.0111	-0.0122	0.0179
6/15/2004	0.0194	-0.0159	-0.0084	-0.0159	-0.0159	-0.0159	-0.0159	0.0013	0.0139	0.0045	-0.0159	-0.0334	-0.0159	0.0555	0.0044
6/16/2004	0.0107	0.0085	0.003	-0.0007	-0.0105	-0.0377	-0.0007	-0.0007	-0.0007	-0.0007	-0.0007	-0.0007	-0.0007	-0.0007	0.0059
6/17/2004	-0.0115	0.0109	-0.0002	0.0109	0.0109	0.0494	0.0109	-0.006	0.0109	-0.0091	0.0109	-0.0069	0.0109	0.0109	0.0044
6/18/2004	-0.0009	0.0106	0.0069	0.0106	0.0106	0.0106	0.0106	-0.0066	-0.0184	-0.0098	0.0106	-0.0076	0.0106	-0.0338	-0.0291
6/21/2004	-0.0188	0.0045	-0.003	0.0045	-0.0252	0.0045	0.0045	0.0045	-0.0105	0.0045	0.0045	0.023	-0.041	0.0045	0.0114
6/22/2004	0.0098	-0.0112	-0.0021	-0.0021	0.003	-0.0021	-0.0021	-0.0021	-0.0021	-0.0021	-0.0021	-0.0203	-0.0021	-0.0021	0.0047
6/23/2004	-0.0125	-0.0034	0.0026	-0.0625	0.0027	-0.0125	-0.0125	-0.0125	0.0026	-0.0125	-0.0125	-0.0311	-0.0125	-0.0021	0.0047
6/24/2004	-0.0137	-0.0046	0.0049	-0.0137	-0.0237	-0.0137	0.0317	0.0038	0.046	0.0071	-0.0137	0.0429	0.0339	0.009	0.007
6/25/2004	-0.0153	0.0027	-0.0117	-0.0259	-0.0002	-0.0153	-0.0153	0.0038	-0.0294	0.0051	-0.0153	-0.0153	-0.0153	0.0059	0.007
6/28/2004	0.0113	-0.0093	-0.0004	0.0209	0.0045	-0.0375	-0.0004	-0.0671	-0.0004	-0.0204	-0.0004	-0.0183	-0.0153	0.0059	0.0252
6/29/2004	-0.0024	-0.0024	-0.0097	0.008	-0.0024	0.036	-0.0024	-0.0024	-0.0024	-0.0024	0.0928	-0.0024	-0.0024	-0.0222	-0.0134
6/30/2004	0.0325	-0.0319	-0.0066	-0.0037	0.0041	0.023	0.0295	-0.014	-0.014	-0.014	-0.0575	0.0042	0.1224	-0.014	0.0189
7/1/2004	-0.0076	0.0217	0.0108	0.0444	0.0231	-0.0322	0.0035	0.0211	0.0607	0.0444	0.049	0.0214	-0.0365	0.0035	-0.0283
7/2/2004	-0.0096	0.0059	0.0081	0.0576	-0.0016	0.0532	0.0208	0.0309	0.0467	0.0184	-0.0209	0.0142	0.0208	0.0236	0.0055
7/6/2004	-0.0534	-0.0138	-0.0065	-0.0312	0.0066	-0.0312	0.0088	0.0836	-0.0185	0.0443	-0.0747	0.0197	-0.0312	-0.0312	-0.0184
7/7/2004	-0.0044	-0.0044	0.0231	-0.0044	0.0228	0.03	-0.0044	0.0103	0.0206	0.0131	0.041	0.0278	-0.0044	0.0168	-0.0044

Periode	AALI	ASII	GGRM	GJTL	HMSP	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR
7/8/2004	0.0495	-0.0187	-0.0347	-0.03	-0.0022	-0.0179	-0.023	0.0154	-0.0089	0.0327	0.0154	0.0154	0.0154	0.0154	0.0218
7/9/2004	0.0091	0.007	0.0228	-0.0018	-0.0379	0.0326	-0.0018	-0.0308	0.0232	0.049	-0.0018	-0.0175	-0.0418	-0.0227	-0.0207
7/12/2004	-0.0171	-0.0041	-0.0125	0.0047	-0.0234	-0.0286	0.0047	0.0495	0.0291	-0.0598	0.0047	0.0206	0.0047	-0.0166	0.0047
7/13/2004	-0.0098	0.0013	0.0188	0.0013	0.0109	0.0013	0.0013	0.0299	-0.0106	-0.0159	0.0013	0.0013	0.0013	-0.0422	0.0141
7/14/2004	-0.0063	0.0074	-0.0078	-0.0314	0.0087	0.0162	-0.0238	-0.0393	-0.0199	-0.0013	0.0162	0.0162	0.0162	0.0389	0.0036
7/15/2004	0.0101	-0.0103	0.0057	-0.0014	0.0179	-0.0014	0.0403	0.0133	-0.0014	0.0165	-0.0449	0.0142	-0.0014	-0.0236	-0.0078
7/16/2004	-0.0031	0.0036	-0.0074	-0.0144	-0.005	-0.0144	-0.0144	0.0146	0.0106	0.0031	0.0765	-0.0298	-0.0144	0.0083	-0.0209
7/19/2004	-0.0088	0.0024	-0.015	-0.0476	0.0585	-0.0321	-0.0376	-0.0258	-0.0098	0.0024	-0.0393	0.0024	0.0024	0.0246	0.0024
7/20/2004	-0.0032	-0.012	-0.0102	0.0495	0.0234	-0.0032	-0.0032	0.0403	-0.0032	-0.0032	-0.0032	-0.0032	-0.0032	-0.0032	0.0033
7/21/2004	-0.0174	0.0029	-0.0096	-0.006	-0.0233	-0.006	0.0356	-0.006	0.0063	-0.006	-0.006	-0.0217	0.0356	0.0157	-0.0125
7/22/2004	0.0111	0.0262	-0.0075	0.0496	0.0172	-0.0004	0.0396	0.0413	-0.0126	-0.0176	-0.0004	-0.0004	0.0396	0.0422	-0.0134
7/23/2004	-0.0064	0.0023	-0.0064	0.0413	-0.0322	-0.0064	0.0321	-0.0197	-0.0064	0.0112	-0.0064	-0.0064	0.0706	0.014	-0.0129
7/26/2004	0.006	-0.0111	0.0167	-0.0395	0.006	0.006	0.006	-0.0076	-0.0187	-0.0113	0.0494	-0.0099	0.006	-0.014	0.006
7/27/2004	-0.008	-0.0054	0.0069	0.0033	-0.0012	-0.0012	0.0345	-0.029	0.016	-0.0142	-0.0384	0.0033	0.0033	-0.0171	0.0166
7/28/2004	0.0333	-0.01	0.0059	-0.0012	-0.0012	-0.0012	0.0345	-0.029	-0.0012	0.0345	0.0423	-0.0012	0.0345	-0.0012	0.0053
7/29/2004	-0.0232	-0.0187	0.0025	-0.001	-0.001	-0.001	-0.001	-0.0582	-0.026	0.0162	-0.0427	0.0151	0.0335	-0.001	0.0055
7/30/2004	0.0166	0.0052	0.0052	0.0052	-0.0038	0.0052	-0.0292	-0.0251	0.0181	0.0222	0.0487	-0.0106	-0.0281	0.0261	-0.0206
8/2/2004	-0.0125	0.0099	0.0029	-0.0377	0.0008	0.0099	0.0099	-0.0213	0.0154	-0.0234	-0.0317	-0.0062	0.0099	-0.0309	0.0166
8/3/2004	-0.0105	0.0076	-0.0281	0.0395	0.0081	-0.0105	-0.0105	0.0057	0.0025	-0.0105	0.033	-0.0105	0.0105	-0.0105	0.0027
8/4/2004	0.0102	-0.0013	-0.0373	-0.049	0.0078	-0.0013	-0.0013	-0.0172	-0.0142	-0.0013	-0.0013	-0.0013	-0.0358	0.0199	-0.0078
8/5/2004	0.0065	0.004	-0.0049	0.0451	0.0041	-0.0049	0.0308	0.0274	-0.0049	-0.0049	-0.0466	0.0115	0.0308	0.0159	-0.018
8/6/2004	-0.0119	0.0018	0.0069	0.0106	0.0017	0.0106	0.0106	-0.005	-0.0024	-0.0066	0.0541	-0.0217	0.0451	0.031	0.0172
8/9/2004	0.0032	-0.0037	0.0164	0.0052	-0.0309	0.0052	0.0052	-0.0266	-0.0212	-0.0124	-0.0365	0.0052	0.0052	0.0052	-0.0277
8/10/2004	0.0083	0.0057	-0.0106	-0.0032	-0.0032	-0.0032	-0.0032	0.0132	0.0373	0.0147	-0.0032	-0.0199	0.0301	-0.0032	-0.0032
8/11/2004	0.0074	0.0113	-0.0116	0.0323	-0.0153	-0.0153	-0.0153	0.0008	-0.0153	0.0023	-0.0153	0.0186	-0.0153	0.0247	-0.0085
8/12/2004	0.0076	-0.0011	0.0001	0.0076	-0.0018	0.0076	0.0076	-0.0083	0.0076	-0.0269	0.0076	0.0076	-0.0247	-0.0117	0.0008
8/13/2004	0.0141	0.0117	0.003	-0.0425	0.0218	0.003	0.003	-0.0131	-0.023	0.003	0.003	-0.0134	0.003	-0.0166	-0.0038
8/16/2004	-0.0057	0.0053	0.0015	0.0529	-0.004	-0.0305	-0.0292	0.0216	-0.0081	-0.0053	0.0053	0.0053	0.0053	0.0053	0.0053
8/18/2004	0.008	0.0056	-0.0031	-0.0485	0.0063	-0.0771	0.0327	0.0192	0.0104	-0.0031	-0.0031	-0.0031	0.0303	-0.0231	-0.0031
8/19/2004	-0.0102	-0.0078	0.0007	0.0007	-0.0085	0.0407	0.0007	-0.032	-0.0126	0.0007	0.0007	0.0007	-0.0315	0.0007	0.0007
8/20/2004	0.0154	-0.0044	-0.0108	0.0043	-0.0238	0.0427	-0.0302	0.0212	0.0178	0.0043	0.0043	-0.0124	0.0043	0.0043	-0.0026
8/23/2004	-0.0095	0.0189	0.0015	0.0015	0.0015	0.0015	0.0015	0.0015	0.0148	0.0015	0.0015	0.0015	-0.0319	0.0015	-0.0192
8/24/2004	0.0251	0.0226	-0.0127	0.014	0.014	0.014	0.014	0.014	0.0009	0.014	-0.0295	0.014	0.014	0.014	-0.0282
8/25/2004	0.0097	-0.0073	0.0097	-0.0379	6E-05	-0.0274	0.0097	-0.007	0.023	0.0097	0.0097	-0.0242	0.0442	0.0097	-0.0197
8/26/2004	-0.0048	0.0469	-0.0401	0.0452	-0.034	-0.0048	-0.0048	0.046	-0.0048	-0.0048	-0.0048	0.0303	-0.0382	0.0768	0.0027
8/27/2004	-0.0266	0.0335	0.0047	-0.0156	0.0144	-0.0156	0.0201	-0.0156	0.0238	-0.0156	0.0298	-0.0156	0.0533	0.041	-0.0006
8/30/2004	0.0472	-0.0162	0.0115	-0.0084	0.011	0.0301	-0.0429	0.0077	-0.0084	-0.0084	0.0084	0.0086	-0.0084	-0.0262	-0.0084
8/31/2004	0.0609	-0.0022	-0.0061	-0.0022	0.0073	-0.0022	-0.0022	0.0136	-0.0022	0.0335	-0.0022	0.0144	-0.0345	-0.0022	-0.0096
9/1/2004	-0.027	0.0438	0.0083	-0.0746	0.0013	0.01	0.0087	0.0355	-0.027	-0.027	-0.027	-0.0106	0.0396	0.0275	-0.0121
9/2/2004	-0.0067	0.0287	0.0047	0.0433	-0.0067	-0.0067	-0.0067	-0.0361	0.006	-0.0239	-0.0067	-0.0067	0.0246	-0.0067	0.0007
9/3/2004	-0.0179	-0.0155	-0.008	-0.008	0.0012	-0.008	-0.008	0.0072	-0.008	-0.008	-0.008	-0.008	-0.008	-0.008	0.0139
9/6/2004	-0.0078	0.0022	-0.0016	0.0498	-0.0069	0.0022	0.0022	0.0022	-0.0103	0.0197	0.0022	0.0183	0.0022	-0.0145	-0.0121

Periode	AAI	ASII	GGRM	GJTL	HMSP	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR
9/7/2004	0.0077	-0.0024	-0.0062	-0.0024	-0.0024	0.0333	-0.0024	0.0424	0.0102	0.0665	-0.0024	0.0769	-0.0024	-0.0024	-0.0024
9/8/2004	-0.0031	-0.0107	-0.0031	-0.0031	-0.0031	-0.0031	0.0659	0.054	0.0219	-0.0192	-0.0031	-0.0325	0.0575	-0.0201	0.0041
9/9/2004	-0.0018	0.0082	-0.0144	-0.0372	-0.0101	0.0082	0.0727	0.0352	-0.0162	-0.0246	0.0082	-0.0069	0.0368	-0.009	-0.0134
9/10/2004	0.0009	0.0112	0.0038	0.0283	0.0274	0.0152	-0.0193	-0.0062	0.0057	-0.0024	-0.0193	-0.0193	-0.0193	0.0333	-0.0046
9/14/2004	-0.0042	-0.0141	-0.0028	-0.0595	0.0306	-0.0141	-0.0444	0.0119	0.0225	-0.0141	-0.0141	0.0321	-0.0141	0.0026	-0.0068
9/15/2004	0.0214	0.0068	-0.0043	0.0396	0.0091	-0.008	0.0233	-0.046	-0.0198	0.0087	-0.008	-0.0227	-0.008	-0.0408	-0.0008
9/16/2004	0.0125	-0.0043	-0.0007	0.003	0.003	-0.0304	-0.0273	0.003	-0.0089	-0.0134	-0.0405	-0.012	-0.0248	0.003	0.003
9/17/2004	-0.0019	0.0201	-0.0019	-0.0019	-0.0019	0.0326	-0.0019	0.0112	0.0222	0.0147	-0.0474	0.0132	-0.0019	-0.0019	-0.0091
9/21/2004	-0.0113	-0.0185	-0.03	-0.0113	-0.0113	-0.0447	-0.0113	0.0406	-0.0231	0.0363	0.0334	0.0172	-0.0113	-0.0113	-0.0185
9/22/2004	-0.0026	-0.0004	0.0106	-0.0386	-0.0186	0.0068	0.0668	-0.0055	-0.0051	0.0068	0.0068	0.1068	0.0068	-0.0101	-0.0077
9/23/2004	-0.0077	-0.0201	-0.0096	0.0494	-0.0156	0.0018	0.0955	0.0018	0.0138	0.0018	0.0018	-0.0372	0.1129	-0.0327	0.0018
9/24/2004	-0.0037	-0.0037	-0.0037	-0.0037	0.014	-0.0037	-0.0037	-0.0037	-0.0157	0.0454	-0.0037	0.0098	0.0463	0.032	-0.0037
9/27/2004	0.0052	0.0126	0.0052	-0.0403	0.0139	0.0052	0.0052	-0.0073	0.0052	0.0261	0.0052	-0.0348	-0.0186	-0.0121	-0.0095
9/28/2004	-0.015	-0.0106	-0.0034	0.0042	0.0387	0.0042	0.0042	0.0042	-0.0078	0.0042	0.0042	0.0042	0.053	-0.0133	-0.0107
9/29/2004	0.0089	0.0141	-0.0202	-0.0009	0.0074	-0.0009	-0.0295	-0.0136	-0.0009	-0.0173	-0.0009	0.0129	-0.0242	0.0169	-0.0161
9/30/2004	-0.0089	0.0059	0.0147	-0.0089	-0.0006	-0.0779	-0.0089	-0.0089	0.0033	0.0078	-0.0089	0.0048	-0.0089	0.0086	-0.0089
10/1/2004	0.0099	0.0027	-0.0038	-0.0192	0.0054	0.0548	0.0102	-0.0192	-0.0192	-0.0192	0.0262	0.0078	0.0284	0.067	-0.0038
10/4/2004	-0.0057	0.0397	-0.0284	0.023	-0.0166	-0.0246	-0.0531	-0.0118	-0.0005	-0.0246	-0.0681	-0.0246	-0.0246	-0.0246	-0.017
10/5/2004	0.0128	0.0212	-0.0095	-0.0057	0.0023	-0.0402	-0.0057	-0.0183	-0.0057	-0.0057	-0.0057	-0.0057	0.017	0.0419	-0.0282
10/6/2004	-0.0121	-0.0004	0.0023	0.0061	-0.0333	0.0061	0.0355	-0.0067	0.0296	0.1029	0.0061	0.0587	0.1172	0.0061	0.0061
10/7/2004	0.0165	0.0007	-0.008	0.0527	-0.008	0.0073	0.0073	0.0073	0.0303	-0.0074	0.0073	0.0448	0.0273	-0.0079	-0.0235
10/8/2004	-0.0069	0.0063	-0.0108	0.0365	-0.0155	-0.0069	0.0502	-0.0069	0.0043	-0.0069	-0.0069	-0.019	0.0911	0.0085	-0.0149
10/11/2004	-0.0143	0.0079	0.0065	-0.0052	-0.0052	0.0305	-0.0592	-0.0052	-0.0052	-0.0199	0.0403	0.007	-0.0587	0.01	0.0028
10/12/2004	0.0127	0.0321	-0.0027	-0.0706	-0.0131	-0.0218	0.0127	0.0127	0.0461	-0.0171	0.0127	-0.0114	-0.0061	-0.0022	0.0048
10/13/2004	-0.0165	-0.0101	-0.0125	0.029	0.0366	-0.0165	0.0121	-0.0165	0.0266	0.0143	-0.0165	0.0453	0.022	-0.0013	-0.0085
10/14/2004	0.0041	0.0041	0.008	0.0041	0.0125	0.0041	-0.0237	-0.0089	0.0041	0.0041	0.0041	-0.0192	0.0411	0.0041	-0.0039
10/15/2004	0.0024	0.0024	0.0024	0.0024	0.0024	0.0024	0.0024	0.0024	-0.0182	0.0024	0.0024	0.0024	0.0024	0.0173	0.0024
10/18/2004	0.0037	0.0037	0.0037	0.0037	0.0037	0.0037	0.0037	0.0037	0.0037	0.0037	0.0037	-0.0082	0.0037	0.0037	0.0117
10/19/2004	0.0104	-0.0051	-0.0027	0.0012	-0.0155	0.0012	0.0012	0.0012	-0.0199	0.0012	0.0012	0.0012	-0.0167	0.0012	-0.0068
10/20/2004	0.0056	0.0148	-0.0087	0.0148	-0.0022	0.0148	-0.0138	-0.0115	0.004	-0.016	0.0148	-0.0214	-0.0034	6E-05	0.0148
10/21/2004	0.0171	0.0015	-0.0039	-0.0356	0.0165	0.0079	0.0079	-0.0056	-0.0139	0.0079	-0.0356	0.0079	0.0264	-0.007	0.0079
10/22/2004	0.0168	-0.0072	-0.0119	0.0255	-0.0114	-0.0199	-0.0199	0.0623	0.0023	-0.0199	0.0255	0.0051	0.0165	0.0104	0.0041
10/25/2004	-0.004	0.0049	0.0009	-0.0821	0.0049	0.0049	-0.0245	-0.0205	-0.0277	0.0049	0.0049	-0.0195	0.0049	0.0049	-0.0029
10/26/2004	0.0062	-0.0063	0.0102	0.0105	-0.0022	0.0062	0.0365	0.0062	0.0287	-0.0096	0.0062	0.0312	0.0062	-0.0085	0.0141
10/27/2004	0.0264	-0.0284	-0.0053	-0.0528	0.0078	-0.045	-0.0093	-0.0223	-0.0203	-0.0093	0.0342	-0.0093	-0.0093	-0.0093	-0.0171
10/28/2004	-0.0066	0.0107	-0.0113	-0.0152	0.01	0.0218	-0.0152	-0.0021	0.0181	0.017	-0.0569	-0.003	-0.0503	0.0594	0.0005
10/29/2004	0.0019	-0.0044	0.0098	0.0019	-0.0145	-0.0338	0.0019	0.0019	0.0019	-0.0137	0.0454	0.0019	0.0019	0.0297	0.0174
11/1/2004	-0.0207	0.0028	-0.0036	-0.0036	-0.0036	0.0334	-0.0036	0.0094	0.0179	-0.0036	-0.0036	-0.0157	-0.0036	-0.0171	0.004
11/2/2004	-0.0206	-0.0143	-0.0128	-0.0206	0.0044	0.0151	0.0088	-0.0078	0.0004	-0.0365	-0.0206	-0.0084	-0.0024	0.0342	-0.0358
11/3/2004	0.0072	0.0024	-0.0063	0.0353	-0.002	-0.0447	-0.0102	0.0531	0.0001	-0.0102	-0.0518	-0.0102	0.0077	-0.0232	-0.0025
11/4/2004	0.0023	-0.0226	-0.0093	0.0023	0.0023	0.0023	-0.0263	-0.0096	0.0635	0.0507	0.0458	0.0505	-0.0328	-0.0109	-0.0054
11/5/2004	-0.006	0.0322	0.0019	-0.006	-0.006	-0.006	0.0234	0.0904	0.0036	0.0094	-0.0476	-0.0175	0.0668	-0.006	-0.006

Periode	AALI	ASII	GGRM	GJTL	HMSP	INDF	INKP	INTP	KLBF	MLPL	RMBA	SMCB	TKIM	UNTR	UNVR
11/8/2004	-0.0031	0.0178	-0.0062	0.0055	0.0055	0.0055	0.0055	0.0275	0.0055	-0.04	0.0055	0.0055	-0.0115	0.0188	-0.0099
11/9/2004	-0.0056	0.0282	-0.0103	-0.0142	0.0261	-0.0142	-0.0142	0.0288	-0.0142	-0.0142	-0.0142	0.009	-0.0315	-0.0011	-0.0142
11/10/2004	0.0321	-0.0309	-0.0075	-0.0627	-0.0037	-0.0192	0.0093	-0.0398	0.0284	-0.0034	-0.0192	0.0035	-0.0017	-0.0322	-0.0036
11/11/2004	-0.0152	-0.0129	0.0123	0.0384	0.0159	-0.0415	0.0207	-0.0176	-0.007	0.0086	0.0364	-0.007	0.0447	-0.007	0.0006
11/12/2004	-0.0096	0.0023	-0.0096	-0.0096	0.0427	0.0262	0.0175	-0.0202	-0.0096	-0.0096	-0.0096	0.0016	-0.026	0.0036	-0.0172
11/22/2004	-0.0064	-0.0181	-0.0064	0.0371	-0.0489	-0.0409	0.0199	0.0151	0.0391	-0.0064	-0.0064	-0.0064	-0.0064	-0.0064	0.0013
11/23/2004	-0.0202	-0.0025	-0.024	0.0631	-0.0128	0.0155	0.0054	0.0219	0.0667	-0.0202	-0.0202	0.0017	-0.0036	-0.0202	0.0027
11/24/2004	-0.0024	0.0209	-0.0062	-0.0409	-0.0465	-0.0024	-0.0774	0.0582	-0.0424	-0.0024	-0.0024	0.0299	-0.0516	-0.0024	-0.0248
11/25/2004	-0.0023	-0.0169	0.0059	0.0859	0.0059	0.0404	0.0329	-0.0037	0.0475	0.0213	0.0475	0.0059	0.0059	-0.0071	-0.0094
11/26/2004	0.0148	-0.01	-0.0176	0.0271	-0.0023	-0.01	0.0427	-0.0292	-0.01	0.0052	-0.01	-0.01	0.0245	0.0032	-0.0177
11/29/2004	0.0173	0.0186	0.005	0.0012	-0.0217	0.0012	-0.0238	0.0306	0.0012	-0.0138	0.0012	0.022	-0.0322	0.0012	0.0168
11/30/2004	0.0334	0.0144	0.0127	0.0215	0.0405	-0.0142	-0.0911	0.0906	-0.0142	0.001	-0.0142	0.047	-0.0487	0.0248	0.0089
12/1/2004	-0.0086	-0.0031	-0.0049	-0.0086	0.0136	0.0247	-0.0086	-0.0259	-0.0486	0.0212	-0.0486	0.0491	0.0271	-0.0086	-0.0161
12/2/2004	-0.0192	0.027	0.007	0.0228	0.0101	0.0206	0.0161	-0.0204	-0.0117	-0.0262	-0.0117	-0.0117	-0.0289	-0.0367	-0.0344
12/3/2004	0.0087	0.0057	0.0017	-0.017	-0.0049	-0.0149	0.0163	-0.0014	0.0163	0.0016	0.0163	0.0163	0.069	0.042	0.0241
12/6/2004	0.0059	0.0036	-0.0018	-0.0363	-0.0091	0.0304	0.0522	-0.0198	-0.0435	-0.0018	-0.0018	-0.0018	0.0648	-0.0018	0.0136
12/7/2004	-0.0262	0.0235	-0.007	-0.0033	-0.0106	-0.0345	-0.0033	-0.0124	-0.0467	-0.0182	-0.0033	0.0422	-0.0033	-0.0283	-0.0184
12/8/2004	-0.0083	0.0333	-0.0039	0.0073	-0.0148	-0.025	-0.0184	-0.002	0.0527	0.0073	0.0073	-0.0362	-0.0083	0.0329	0.0073
12/9/2004	-0.0081	0.0005	0.012	-0.02	0.0233	0.0158	0.0158	-0.0123	-0.0712	0.0158	0.0158	0.0158	0.0316	0.0033	0.0234
12/10/2004	0.003	-0.0065	0.0041	0.0193	0.0267	0.0193	0.0334	3E-05	0.0669	-0.011	0.0193	-0.0262	0.0349	0.0066	0.0116
12/13/2004	0.0017	-0.0112	0.0061	-0.027	-0.0419	0.01	0.01	0.0296	-0.0809	-0.0056	-0.0317	0.01	-0.0208	0.01	0.01
12/14/2004	0.0063	-0.0124	-0.0047	-0.0238	-0.0244	-0.0187	0.0147	-0.043	0.0147	0.0147	0.0147	0.0147	-0.0012	0.0018	-0.0084
12/15/2004	0.0067	0.0259	-0.0028	0.0215	-0.0023	0.016	-0.0185	0.0019	-0.0185	-0.0026	-0.0185	-0.0185	-0.0024	-0.0055	0.0287
12/16/2004	-0.0028	-0.0032	-0.0076	-0.0192	0.0128	-0.0192	0.0086	0.0008	0.0808	-0.0348	-0.0192	0.0284	-0.0033	-0.0064	-0.0267
12/17/2004	-0.0008	-0.0064	-0.0016	0.0215	0.0296	-0.0169	0.0101	0.0027	-0.0169	-0.001	-0.0169	-0.0169	0.0021	0.0067	0.0093
12/20/2004	0.0464	-0.0088	-0.0121	-0.0303	-0.0229	0.0067	0.0067	-0.0029	-0.0387	0.0067	-0.0368	0.0067	0.0221	0.0067	0.0067
12/21/2004	-0.0175	-0.0046	-0.0021	-0.0098	-0.0175	-0.0098	-0.0098	-0.0098	-0.0098	0.0214	0.0356	-0.0098	0.0053	-0.0098	-0.0098
12/22/2004	-0.0475	0.0066	0.0062	0.0294	0.0063	0.0243	-0.0091	0.02	0.0385	-0.0242	-0.0091	-0.0091	0.0357	0.0142	-0.0091
12/23/2004	0.0147	-0.0013	0.0137	-0.0384	-0.0013	-0.0336	0.025	-0.0013	-0.0468	-0.0013	-0.0013	-0.0013	0.1272	-0.0127	-0.0091
12/27/2004	-0.019	-0.0112	-0.0112	-0.0112	0.004	0.0222	0.0658	-0.0017	-0.0112	-0.0265	-0.0112	-0.0112	0.1787	0.0233	-0.0089
12/28/2004	-0.0144	-0.0167	-0.0064	-0.0064	-0.0064	0.0258	0.0174	0.0964	0.0412	-0.0064	-0.0064	-0.0064	0.0255	-0.0064	0.0011
12/29/2004	-0.0165	0.0151	0.0032	0.038	0.007	-0.0005	-0.0238	0.008	0.0449	-0.0161	-0.0005	-0.0005	-0.0624	-0.0005	-0.0005
12/30/2004	0.0123	-0.0112	0.0042	-0.0329	-0.0106	0.0042	-0.0196	0.0378	-0.0393	0.0042	-0.0393	0.0496	0.0042	0.0153	-0.0107
Jumlah	0.2615	0.3269	-0.3499	-0.1429	0.0804	-0.3254	0.2609	0.1306	-0.1491	0.1712	0.0536	0.0409	1.3326	0.345	-0.4174
Rata-rata	0.0011	0.0014	-0.0015	-0.0006	0.0003	-0.0014	0.0011	0.0005	-0.0006	0.0007	0.0002	0.0002	0.0056	0.0014	-0.0017